

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS II PADA
MATERI KEDUDUKAN DAN PERAN KELUARGA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SIDOREJO 2 JABUNG**

SKRIPSI

Oleh :

**Sarah Ayu Melati Putri
NIM:10140081**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2014**

HALAMAN JUDUL

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS II PADA
MATERI KEDUDUKAN DAN PERAN KELUARGA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SIDOREJO 2 JABUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh:

**Sarah Ayu Melati Putri
NIM:10140081**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli, 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS II
PADA MATERI KEDUDUKAN DAN PERAN KELUARGA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SIDOREJO 2 JABUNG**

SKRIPSI

Oleh :

Sarah Ayu Melati Putri
NIP. 10140081

**Telah Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing:**

Luthfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 19810719 200801 2 008

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Dr. Muhammad Walid M.A
NIP. 197308232000031002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS II
PADA MATERI KEDUDUKAN DAN PERAN KELUARGA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SIDOREJO 2 JABUNG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Sarah Ayu Melati Putri (10140081)
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 19 Juli 2014 dan telah
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu pernyataan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP.19760832006041001

Sekretaris Sidang

Luthfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 198107192008012008

Pembimbing

Luthfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 198107192008012008

Penguji Utama

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT
Sholawat serta salam kami tunjukkan kepada Nabi Muhammad SAW

Penulis mempersembahkan karya ini
untuk orang-orang yang selalu memotivasi disetiap langkahku

Untuk Ayahanda H. Heri Herman dan Ibunda Hj. Hari Retno Asri M.
Do'a dan kasih sayang kalian adalah cahaya dalam kehidupan ananda.
Besar harapan ananda untuk dapat menjadi anak yang menjadi sebab keselamatan
Ibundadan Ayahanda di dunia dan akhirat.

Untuk kakakku Ulfa Hapsari yang banyak sekali membantu, menyemangati, dan
menginspirasi terima kasih sudah meluangkan banyak waktu buatku.

Adikku Hanifa Rahma, Haidir Miftah Nur Falah, dan Musa Bhumi Atmaja yang
telah membantu. Canda tawa kalian penghilang lelah disaat sudah jenuh
mengerjakan skripsi ini.

Teman-temanku yang telah memberikan motivasi dan berjuang bersama dalam
meraih cita-cita khususnya Badiul, Vina, Titin, Badiah, Intan, Alin terima kasih
buat semuanya.

Serta Wildanul Hakim Syafi'i terima kasih buat hari-hari yang indah kelak kau
menjadi imamku.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya:

“karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS Asy-Syarh 5)



Luthfiyati Fathi Pusposari, ME

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sarah Ayu Melati Putri

Malang, 2 Juli 2014

Lamp : 4 (Empat) Ekslemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini:

Nama : Sarah Ayu Melati Putri

NIM : 10140081

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Judul Skripsi : **Pengembangan Media Buku Bergambar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas II Pada Materi Kedudukan dan Peran Keluarga Di Sekolah Dasar Negeri Sidorejo 2 Jabung**

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

LuthfiyaFathi Pusposari, ME

NIP. 19810719 200801 2 008

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 2 Juli 2104

Sarah Ayu Melati Putri
NIM: 10140081

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak telah memberi sumbangan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof.H.Mudjia Rahardja, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Muhammad Walid, M.A, selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Luthfiya Fathi Pusposari, ME, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dalam penelitian ini.
5. Samsul Susilawati, M. Pd, selaku penguji isi produk pengembangan media pembelajaran.
6. Nurul Yaqien, M.Pd, selaku penguji desain produk pengembangan bahan ajar.
7. Bapak Riyono, S.Pd, selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Sidorejo 2 Jabung.

8. Siti Khodijah, S.Pd, selaku Guru IPS kelas II Sekolah Dasar Negeri Sidorejo 2 Jabung dan penguji produk pengembangan media buku bergambar.
9. Siswa kelas IISDN Sidorejo 2 Jabung yang telah bersedia membaca. Mengikuti pembelajaran dengan media buku bergambar hasil pengembangan ini.
10. Kedua orang tuaku H. Heri Herman dan Hj. Hari Retno Asri yang telah senantiasa memberikan dukungan baik dukungan moril maupun materiil serta adik kakakku yang selalu menyemangatiku.
11. Semua teman-teman angkatan 2010, khususnya kelas PGMI yang selalu memberikan banyak pengalaman yang berharga dan persaudaraan kita akan tetap abadi.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya, peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 2 Juli 2014
Peneliti,

Sarah Ayu Melati Putri

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan RI No 158/1987 dan No 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vokal Difthong

أَوْ = Aw

أَيُّ = Ay

أُوُّ = Ū

إِيُّ = Î

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sk dan KD Pelajaran IPS Kelas II.....	34
Tabel 3.2	SK,KD,dan Indikator IPS kelas II.....	34
Tabel 3.3	Kriteria Kelayakan Media Pembelajaran IPS	44
Tabel 4.1	Kriteria Penskoran Angket Validasi Ahli	55
Tabel 4.2	Hasil Validasi Ahli Isi Materi IPS	55
Tabel 4.3	Kritik Saran Ahli Isi Materi IPS.....	57
Tabel 4.4	Hasil Validasi Ahli Desain Media Sebelum direvisi	59
Tabel 4.5	Hasil Validasi Ahli Desain Media Sesudah direvisi	61
Tabel 4.6	Kritik dan Saran Ahli Desain Media Pembelajaran	63
Tabel 4.7	Hasil Penilaian Guru Mata Pelajaran IPS	67
Tabel 4.8	Kritik dan Saran Guru Mata Pelajaran IPS	69
Tabel 4.9	Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Media	70
Tabel 4.10	Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Pre-test dan Post-test	74
Tabel 4.11	Hasil Normalitas Sebaran Data	76
Tabel 5.1	Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Bagan Model Pengembangan Borg and Gall.....	32
Gambar 3.5	Desain Eksperimen (<i>Before-After</i>).....	45
Gambar 4.2	Cover Depan.....	48
Gambar 4.2	Cover Belakang.....	49
Gambar 4.3	SK, KD, dan Indikator	50
Gambar 4.4	Daftar Isi.....	50
Gambar 4.5	Lagu Keluarga.....	51
Gambar 4.6	Perkenalan Keluarga	52
Gambar 4.7	Materi Kedudukan dan Peran Keluarga.....	52
Gambar 4.8	Evaluasi.....	53
Gambar 4.7	Sekilas Info Ilmu Pengetahuan	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Identitas Validator ahli
Lampiran II	: Hasil instrumen validasi ahli materi
Lampiran III	: Hasil instrumen validasi ahli desain media
Lampiran IV	: Hasil instrumen validasi ahli pembelajaran IPS
Lampiran V	: Hasil instrumen validasi siswa/uji coba lapangan
Lampiran VI	: Soal <i>pre-test</i>
Lampiran VII	: Soal <i>post-test</i>
Lampiran VIII	: Identitas Subjek lapangan
Lampiran IX	: Dokumentasi
Lampiran X	: Biodata Mahasiswa
Lampiran XI	: Bukti Konsultasi
Lampiran XII	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran XIII	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran XIV	: Biodata Mahasiswa
Lampiran XV	: Produk Hasil Pengembangan Media Buku Bergambar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xvi
BABI. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Pengembangan.....	6
D. Proyeksi Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	6
E. Manfaat Penelitian dan Pengembangan	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
G. Definisi Istilah.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	14
1. Pengembangan Media.....	14
2. Buku Bergambar	19
3. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial.....	23
4. Materi Kedudukan dan Peran Keluarga.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Pengembangan.....	30
B. Model Pengembangan.....	31
C. Prosedur Pengembangan.....	32
D. Uji Coba Produk	37
1. Desain Uji Coba	37
2. Subjek Uji Coba	39
3. Jenis Data	41
4. Teknik Pengumpulan Data.....	41

5. Teknik Analisis Data	43
BAB IV. PAPARAN DATA PENELITIAN	47
A. Deskripsi Media Pembelajaran Hasil Pengembangan	47
B. Penyajian Data Validasi	54
1. Hasil Validasi Ahli Isi Materi Media Buku Bergambar	55
2. Hasil Validasi Desain Media Buku Bergambar	59
3. Hasil Validasi Guru	67
4. Tingkat kemenarikan Media Buku Bergambar	70
C. Pengaruh Buku Bergambar Terhadap Media Buku Bergambar	74
BAB V. PEMBAHASAN	80
A. Analisis Pengembangan Media Buku Bergambar	80
B. Analisis Hasil Validasi Ahli Media Buku Bergambar	82
1. Analisa Hasil Validasi Isi Materi Media Buku Bergambar	83
2. Analisis Hasil Validasi Desain Media Buku Bergambar	86
3. Analisis Hasil Validasi Guru	90
4. Analisis tingkat kemenarikan Media Buku Bergambar	93
C. Analisis Pengaruh Pengembangan Media Buku Bergambar	95
BAB VI. PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
Kajian Pustaka	100

ABSTRAK

Putri, Sarah Ayu Melati. 2014. Pengembangan Media Buku Bergambar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas II Pada Materi Kedudukan dan Peran Keluarga Di Sekolah Dasar Negeri Sidorejo 2 Jabung. Skripsi. Jurusan Pendidikan dan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Luthfiya Fathi Pusposari, ME.

Penelitian pengembangan ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa pembelajaran IPS pada materi kedudukan dan peran keluarga berdasarkan wawancara guru kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung, mengatakan bahwa untuk materi kedudukan dan peran keluarga sulit dipahami siswa, dan siswa sulit membedakan kedudukan dan peran keluarga, selain itu siswa hanya menggunakan pedoman LKS. Dilihat juga dari hasil nilai siswa yang belum memenuhi KKM. Oleh karena itu perlu adanya media buku bergambar yang mampu menyajikan bentuk yang menarik dari materi itu sendiri. Media buku bergambar ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi kedudukan dan perran keluarga, karena media buku bergambar ini terdapat gambar-gambar yang menarik untuk siswa dan juga terdapat latihan-latihan yang dapat memudahkan siswa untuk memahami materi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu produk media buku bergambar pembelajaran IPS pada materi kedudukan dan peran keluarga yang dapat dijadikan sebagai alternative dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang ditentukan, selain itu untuk mengetahui kelayakan dari pengembangan media buku bergambar, dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media buku bergambar.

Bentuk penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif dengan analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian ini adalah *Research & Development*, yang mengacu pada model Borg and Gall

Hasil dari penelitian pengembangan media buku bergambar dalam mata pelajaran IPS melalui kriteria valid dengan hasil uji ahli isi materi mencapai tingkat kevalidan 80% kriteria valid, ahli desain media mencapai 88% kriteria sangat valid, ahli pembelajaran 91% kriteria sangat valid. Tingkat kemenarikan 90% kriteria sangat menarik. Hasil belajar siswa rata-rata nilai Pre-Test 59,09 dan nilai Post-Test 84,54 pada uji t manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh hasil Thitung lebih besar dari pada Ttabel yaitu $19,28 > 1,721$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap media buku bergambar yang dikembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memiliki kualifikasi tingkat kevalidan yang tinggi, sehingga media buku bergambar layak digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci: *Pengembangan media, Buku bergambar, Ilmu Pengetahuan Sosial*

ABSTRACT

Putri, Sarah Ayu Melati. 2014. Development of Picture Books Social Sciences Subjects Class II to the Content of Position and Role of Family In State Primary School Sidorejo 2 Jabung. Thesis. Department of Education and the Elementary School Teacher. Faculty of Tarbiyah and Teaching Science. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Luthfiya Fathi Pusposari, ME.

Research development of this event by the fact that their IPS on the learning material of the position and role of the family of grade II based in teacher interviews SDN Sidorejo 2 Jabung, said that for the material position and role of the family is difficult to understand by the student, and students were difficult to distinguish both position and role of the family, then students just use the guideline worksheets. Also seen from the results of the students who do not meet the KKM. Hence its need for a picture book media that is able to present interesting shape of the material itself. This picture book media can make students more easily understand the material of position and role of the family because on this picture book media there many interesting picture for students and there are also exercises that can be easier for students to understand the material.

The purpose of this study is to produce a picture book media product social studies lesson on the material of position and role of the family witch can beused as an alternative on the achievement of specified learning objectives, in addition to determine the feasibility of developing a picture book media, and to improve student learning outcomes through picture book media.

Forms of research used by researchers is a descriptive analysis of qualitative and quantitative data. This research method is the Research & Development, which refers to the form of Borg and Gall.

The results of the study of developing picture books media in social studies through a valid criterion test the results of the expert content of materials achieving 80% validity rate valid criteria, design expert media reach 88% criterion was valid, a 91% learning criterion was valid. The level of attractiveness of the 90% criterion is very interesting. Student learning outcomes the average value 59.09 Pre-Test and Post-Test value of 84.54 in the manual t test with significance level of 0.05 was obtained tcount result is greater than the ttable $19.28 > 1.721$ means that H_0 is rejected and H_a accepted. Thus, there is a significant difference to the picture book medium is developed. This indicates that the developed product has a high level qualification validity, so that the picture book media is worth used learning.

Keywords: Development of media, picture book, Social Sciences

مستخلص البحث

فوتري ، سارة أبو ميلاتي. 2014 التطوير الإعلام كتب طبخ المواد الدراسية العلوم الاجتماعية الدرجة الثانية إلى الموقع المحتوى ودور الأسرة في المدرسة الابتدائية الحكيم سيدوريجا 2 جابونج . البحث . القسم المدرسة ابتدائية والتربية التعليم . الكلية التربية وتدریس العلوم. الجامعة الحكيم الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف : لطفي فتحيوسفاساري الماجستير

وقال خلفية البحث هذا التطور من قبل العلوم الاجتماعية على حقيقة أن المواد التعليمية مبنية على موقف ودور الأسرة من الصف الثاني المقابلات المعلم المدرسة الابتدائية الحكيم سيدوريجا 2 جابونج أن للموقف المادي ودور الأسرة يصعب فهم الطالب، والطالب من الصعب التمييز بين موقف ودور الأسرة، مما كان الطلاب مجرد استخدام أوراق العمل التوجيهي. ينظر أيضا من نتائج الطلاب الذين لا يستوفون KKM. ومن هنا جاءت الحاجة إلى وسائل الإعلام التي هي قادرة على تقديم كتاب مصور شكل مثيرة للاهتمام من المواد في حد ذاتها. يمكن لهذا الإعلام كتاب مصور جعل الطلاب على فهم أكثر سهولة الموقف المادي والأسرة بيران، كتاب صور هذا لأن وسائل الإعلام هي الصور التي تم الطلاب، وهناك أيضا التمارين التي يمكن أن تكون أسهل للطلاب لفهم المواد.

الغرض من هذه الدراسة هو لإنتاج وسائل الاعلام المنتج كتاب مصور الاجتماعي دراسات الدرس على الموقف المادي ودور الأسرة التي يمكن استخدامها كبديل لتحقيق الأهداف التعليمية المحددة، بالإضافة إلى تحديد جدوى تطوير وسائل الإعلام كتاب مصور، وتحسين نتائج تعلم الطلاب من خلال كتاب مصور وسائل الإعلام.

أشكال البحوث المستخدمة من قبل الباحثين هي التحليل الوصفي للبيانات الكمية والنوعية. هذه طريقة البحث هو البحث والتطوير، والذي يشير إلى نموذج من برج وغال

النتائج دراسة الكتب المصورة تطوير وسائل الإعلام في الدراسات الاجتماعية من خلال معيارا صالحا لاختبار نتائج محتوى خبراء من المواد تحقيق معايير معدل صلاحية 80٪. صالحا، وسائل الإعلام خبير تصميم تصل كان 88٪ المعيار صالحا، وكان معيار التعلم 91٪. صالحا. مستوى جاذبية المعيار 90٪ مثير جدا للاهتمام. تعلم الطالب المحصلات متوسط القيمة 59.09 قبل الاختبار وبعد الاختبار قيمة 84.54 في دليل ر الاختبار مع مستوى الدلالة 0.05 تم الحصول على نتائج t اختبار أكبر من t الجداولهو 19.28 < 1.721 الوسائل رفض هو وقبلت ها. وبالتالي، هناك فرق كبير إلى متوسطة كتاب مصور تم تطويرها. وهذا يدل على أن المنتج وضعت لديه صلاحية التأهيل على مستوى عال، حتى أن وسائل الإعلام تستخدم كتاب مصور تستحق التعلم.

الكلمات الرئيسية: تطوير وسائل الاعلام، كتاب مصور، العلوم الاجتماعية

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas, (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian dan pengembangan, (d) proyeksi spesifikasi produk yang dikembangkan, (e) manfaat penelitian dan pengembangan, (f) asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan, (g) definisi istilah.

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang telah diberikan mulai dari SD/MI. Ilmu Pengetahuan Sosial atau lebih dikenal dengan dengan singkatan IPS.¹ IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.²

Untuk jenjang SD/MI, pengorganisasian materi pada pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengkaji pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factural/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berfikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya.³

¹ Sapriya, *Pendidikan IPS* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 7

² Permendiknas Nomor 22 tahun 2006

³ Sapriya, *op.cit* hlm.194

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 tahun. Anak dalam kelompok usia 7-11 tahun menurut piaget (1963) berada dalam perkembangan kemampuan intelektual/kognitifnya pada tingkatan konkrit operasional. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh dan menganggap yang akan datang adalah waktu yang masih jauh. Yang mereka pedulikan adalah sekarang (konkrit), dan bukan masa depan yang belum bisa mereka pahami (abstrak).⁴ Padahal bahan materi pembelajaran IPS penuh dengan pesan-pesan bersifat abstrak. Konsep-konsep seperti waktu, perubahan, kesinambungan (*continuity*), arah mata angin, lingkungan, ritual, akulturasi, kekuasaan, demokrasi, nilai peranan, permintaan, atau kelangkaan adalah konsep-konsep abstrak dalam program studi IPS harus dibelajarkan kepada siswa SD.⁵

Belajar IPS tidak hanya sebatas membaca materi, mendengarkan, atau menghafal tetapi memahami, dan berfikir logis apa yang telah dibaca, sehingga pemahaman fakta dan konsep dapat dikembangkan. Pemahaman konsep yang diperlukan siswa adalah pemahaman yang saling berhubungan secara bermakna bukan hafalan. Oleh karena itu, guru perlu memahami hal-hal yang mempengaruhi proses belajar siswa, baik yang menghambat, maupun yang mendukung untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya

⁴ Proses perkuliahan IPS & Pembelajarannya oleh Bu Luthfiya Fathi pada tanggal 5/2/2012

⁵ Adie Nugroho, *Modul Konsep Dasar IPS* (<http://adie-nugroho.blogspot.com/2013/02/v-behaviorurldefaultvml.html>), diakses 25 Juni 2014

mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.⁶ Selain itu, guru harus memahami tentang peran media pengajaran, salah satunya adalah buku karena buku adalah salah satu media yang paling sering digunakan oleh guru sebagai sumber belajar. Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Prestasi belajar siswa di sekolah sering di identifikasikan dengan permasalahan belajar di sekolah tersebut dalam memahami materi. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar yang kurang efektif. Bahkan siswa sendiri tidak merasa termotivasi didalam mengikuti pembelajaran dikelas, sehingga menyebabkan siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar yang diberikan oleh guru tersebut.⁷

Kenyataannya saat ini bahwa pembelajaran IPS khususnya mengalami berbagai hambatan. Berdasarkan hasil pengamatan saya di SDN Sidorejo 2 Jabung, Hambatan tersebut berasal dari siswa maupun guru. Kurangnya kemampuan siswa di SDN Sidorejo 2 Jabung khususnya pada kelas II itu disebabkan karena beberapa hal antara lain: 1) siswa kurang memahami dengan sepenuhnya apa yang disampaikan guru, 2) siswa sulit untuk membedakan kedudukan dan peran keluarga, 3) dalam proses belajar mengajar bidang study ilmu pengetahuan sosial di kelas II ini, siswa hanya menggunakan pedoman pada

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.2

⁷ Daryanto, *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm.2

buku Lembar Kerja Siswa (LKS) karena di sekolah ini masih terbatasnya buku yang tersedia. Buku hanya dipegang oleh guru sebagai pedoman dalam penjelasan materi karena buku yang tersedia hanya sepuluh sedangkan siswa kelas II sebanyak 22 anak. 4) gambar pada media gambar kurang menarik. Sehingga hampir dalam setiap pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS guru tidak menggunakan media pembelajaran. Padahal usia siswa kelas II masih berada pada tahap konkrit. Sehingga benda-benda konkrit sangat membantu pemahaman siswa terhadap IPS abstrak.

Hambatan yang lain adalah berasal dari guru, antara lain 1) Guru kurang dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih menyenangi mata pelajaran IPS. 2) Guru kesulitan menggunakan/membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. 3) Guru hanya menggunakan metode ceramah, pengasan, dan tanya jawab. 4) Guru kesulitan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa. 5) Guru kurang mampu dalam menerapkan dan memilih model pembelajaran yang inovatif dan variatif sehingga proses pembelajaran yang berlangsung sangat membosankan.⁸ Melihat hal ini, peneliti bermaksud mengembangkan media gambar menjadi media buku bergambar sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung. Hal positif yang dapat diperoleh dari penggunaan media buku gambar ialah bahwa dengan gambar, pikiran siswa akan dipenuhi oleh ide-ide atau gagasan dan informasi yang mempermudah siswa untuk mengingat materi yang disampaikan.

⁸ Observasi di SDN Sidorejo 2 Jabung pada tanggal 9 september 2013

Dari hasil wawancara dengan guru kelas II SDN Sidorejo I Jabung diperoleh materi yang akan dibahas pada media buku bergambar yaitu kedudukan dan peran keluarga, disebabkan

“saya sudah menjadi guru dikelas 2 selama 2 tahun mbak. Untuk materi kedudukan dan peran keluarga sulit dipahami buat siswa kelas 2, karena siswa tidak bisa membedakan apa kedudukan keluarga dan apa juga peran keluarga. Mereka selalu membaliknya, bahkan banyak juga yang menganggap kalau kedudukan dan peran keluarga itu gak ada bedanya. Susah juga mbak untuk membuat mereka mengerti. Jadi ada beberapa siswa yang masih belum bisa mencapai nilai yang ditetapkan, dan masih jauh dari kriteria ketuntasan minimum (KKM). Saya sudah pernah membuat gambar, tapi hanya beberapa saja mbak.”⁹

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengembangkan media pengajaran dengan menggunakan media buku bergambar, karena keuntungan dari menggunakan media buku bergambar yaitu siswa akan lebih tertarik dalam mempelajari pembelajaran IPS materi kedudukan dan peran keluarga, dibandingkan dengan menggunakan lks dan media gambar yang hanya ada beberapa lembar saja dan sewaktu-waktu lembar demi lembar gambar yang dibuat oleh guru bisa hilang. Siswa juga dapat membaca buku bergambar tidak hanya disekolah tetapi juga dirumah. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Buku Bergambar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas II Pada Materi Kedudukan dan Peran Keluarga Di Sekolah Dasar Negeri Sidorejo 2 Jabung”**.

⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Khodijah pada tanggal 16 september 2013

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang mengacu pada masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk media buku bergambar yang dikembangkan?
2. Bagaimana tingkat validitas dan kemenarikan media buku bergambar IPS materi kedudukan dan peran keluarga?
3. Apakah media buku bergambar IPS materi kedudukan dan peran keluarga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Mengetahui bentuk media buku bergambar yang dikembangkan.
2. Mengetahui tingkat kevalidan dan kemenarikan produk media buku bergambar materi kedudukan dan peran keluarga.
3. Mengetahui pengaruh buku bergambar terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung pada materi kedudukan dan peran keluarga.

D. Proyeksi Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Media buku bergambar ini digunakan sebagai alternative untuk memberikan variasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Agar pembelajaran tidak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan saja.

Produk media buku bergambar ditampilkan dalam bentuk sebuah buku dengan berbentuk landscape. Setiap halaman membentuk suatu informasi tentang kedudukan dan peran keluarga. Dalam media buku bergambar ini memiliki

gambar-gambar yang mempunyai banyak warna. Gambar didesain sendiri dengan semenarik mungkin, yaitu menggambar secara manual setelah itu diwarnai. Teks dalam media buku bergambar ini menggunakan berbagai macam font antara lain *showcard gothic*, *comic sans*, *times new roman*, *courier*, *high tower text*. Sedangkan materi kedudukan dan peran keluarga yang dikembangkan bersumber pada buku-buku teks wajib.

Media buku bergambar merupakan sebuah buku yang mempunyai manfaat sebagai tambahan informasi dan sebagai tambahan pilihan media pembelajaran. Cara penggunaannya mudah dengan cara membaca dan mengulangnya kembali agar siswa dapat faham dan jelas.

E. Manfaat pengembangan

Manfaat yang diharapkan untuk pengembangan media buku bergambar secara khusus antara lain:

1. Bagi Siswa

Meningkatkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS dan dapat membantu siswa dalam memahami materi kedudukan dan peran keluarga.

2. Bagi Guru/ Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan sekolah dan guru untuk tetap melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media buku bergambar. Diharapkan dengan adanya media buku bergambar ini, dapat mempermudah dan menjelaskan penyampaian materi sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif.

3. Bagi Pengembang

Sebagai sarana untuk mengembangkan keilmuan baru di bidang pendidikan juga, dapat menambah pengetahuan mengenai pengembangan media pembelajaran khususnya pengembangan media buku bergambar.

4. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media buku bergambar ilmu pengetahuan social materi kedudukan dan peran keluarga antara lain:

- a. Media buku bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Media buku bergambar yang memuat gambar-gambar yang menarik dan latihan-latihan akan memotivasi siswa untuk belajar.
- c. Guru bidang studi ilmu pengetahuan social belum mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan media buku bergambar.

2. Keterbatasan Pengembangan

Beberapa pengembangan media buku bergambar dalam pelaksanaan produk ini adalah:

- a. Produk pengembangan media buku bergambar hanya terbatas pada materi kedudukan dan peran keluarga untuk siswa kelas II SD/MI yang terdiri atas pokok bahasan sebagai berikut:
 - 1) Kedudukan anggota keluarga
 - 2) Peran anggota keluarga
 - 3) Menggantikan peran anggota keluarga
 - 4) Silsilah keluarga

- b. Objek pengembangan terbatas pada pengguna media buku bergambar guru dan siswa di SDN Sidorejo 2 Jabung.
- c. Penilaian kevalidan pada media buku bergambar IPS dilakukan oleh 3 validator ahli, yaitu validator isi materi, validator desain media buku bergambar, dan guru bidang studi ilmu pengetahuan sosial di SDN Sidorejo 2 Jabung.

5. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi, beberapa istilah penting dalam pelaksanaan pengembangan ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu.¹⁰

Dalam penelitian ini pengembang lebih fokus pada pengembangan media buku bergambar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas II SD/MI

2. Media

Media adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai perantara/ sarana/ alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar)¹¹

Media yang dimaksudkan pada penelitian dan pengembangan ini adalah berupa buku bergambar sebagai alat bantu/ media dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas II SD/MI

¹⁰ Fitratul Uyun, *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Pendekatan Hermeneutik Bagi Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Malang*. Tesis:Program Studi PGMI.UIN Malang, 2010

¹¹ Ahmad Rohani. *Media Instruksional Edukatif*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 1997). Hlm.

3. Pengembangan Media

Pengertian pengembangan media pembelajaran yang dimaksud adalah suatu usaha penyusunan program media pembelajaran yang lebih tertuju pada perencanaan media. Media yang akan ditampilkan atau digunakan dalam proses belajar-mengajar terlebih dahulu direncanakan dan dirancang sesuai dengan kebutuhan lapangan atau siswanya.

4. Buku Bergambar

Buku bergambar adalah buku-buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi gambar.¹²

5. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari nama pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta nama mata pelajaran ilmu sosial lainnya.¹³ Materi Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga

Keluarga terdiri atas ayah, ibu, dan anak-anak. Keluarga yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak disebut keluarga inti, jika terdapat anggota keluarga yang bukan dari keluarga inti dan tinggal satu atap maka semua dikatakan suatu keluarga gabung atau keluarga luas.¹⁴

¹² Riska Dianing S. *Pengembangan Media Buku Bergambar Dalam Pembelajaran Satuan Pengukuran Berat Siswa Kelas II SDN Karangari 02 Bantur-Malang*. Skripsi: Program Studi PGSD.UM.2011

¹³ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 7

¹⁴ Kuswanto dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008) hlm: 60-61

Setiap anggota keluarga memiliki kedudukan dan perannya masing-masing misalnya:¹⁵

- a. Ayah berkedudukan sebagai kepala keluarga dan berperan dalam mencari nafkah
- b. Ibu berkedudukan sebagai wakil kepala keluarga/pendamping ayah dan berperan dalam mengurus rumah tangga
- c. Anak berkedudukan sebagai anggota keluarga dan berperan dalam menyenangkan hati orang tuanya

¹⁵ Wida widianti dan Ratih Hurriyati. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009) hlm. 58

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas, a) kajian terdahulu, b) kajian teori yang terdiri dari, (1) pengembangan media, (2) buku bergambar (3) karakteristik ilmu pengetahuan sosial, (4) materi kedudukan dan peran keluarga

A. Kajian Terdahulu

Terkait dengan penelitian pengembangan, peneliti melakukan survei pada beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Riska Dianing Saputri pada tahun 2011, dengan judul “*Pengembangan Media Buku Bergambar Dalam Pembelajaran Satuan Pengukuran Berat Siswa Kelas II SDN Karang Sari 02 Bantur-Malang*” menyatakan bahwa media buku bergambar dapat meningkatkan kehandalan komunikasi, memberikan gambaran nyata, meningkatkan minat siswa dalam belajar, dan dapat mencapai tujuan kompetensi yang diharapkan. Sehingga media buku bergambar valid dan layak digunakan dalam pembelajaran.¹

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Agustin Purnamasari dengan judul “*Pengembangan Media Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan*” menyatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media

¹ Riska dianing Saputri. *Pengembangan Media Buku Bergambar Dalam Pembelajaran Satuan Pengukuran Berat Siswa Kelas II SDN Karang Sari 02 Bantur-Malang*. Skripsi: Program studi PGSD. UM Malang. 2011

buku bergambar dikategorikan baik dan efektif digunakan dalam pembelajaran IPA khususnya materi cuaca dan pengaruhnya bagi manusia.²

Penelitian yang dilakukan oleh Dilarini Kartika Rahmawati dengan judul “*Pengembangan Media Buku Bergambar Matematika siswa kelas 1 Semester 2 Di SDN 3 Plaosan Kepanjen-Malang*” menyatakan bahwa media buku bergambar yang disajikan secara variatif dapat merangsang minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran Matematika pokok bahasan satuan berat benda, serta dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar siswa.³

Berdasarkan dari penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang ditulis oleh ketiga peneliti diatas, sama-sama melakukan pengembangan terhadap media buku bergambar.

Selain persamaan, beberapa penelitian terdahulu juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dalam hal subyek penelitian, mata pelajaran, kelas, tujuan pengembangan dan bentuk pengembangan media. Dengan demikian penelitian terdahulu tersebut merupakan acuan peneliti dalam mengembangkan media buku bergambar.

² Dian Agustin Purnamasari, “*Pengembangan Media Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan*”. Skripsi: Program studi Teknologi Pendidikan. UM Malang. 2011

³ Dilarin Kartika Rahmawati “*Pengembangan Media Buku Bergambar Matematika Siswa Kelas 1 Semester 2 Di SDN 3 Plaosan Kepanjen-Malang*”. Skripsi: Program Studi Tekhnologi Pendidikan. UM Malang. 2010

B. Kajian Teori

1. Pengembangan Media

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Elly mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁴

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁵

⁴ Azhar Arsyad. *Media Pengajaran*. (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2009), hlm. 3

⁵ Asnawir & Bayiruddin. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11

b. Fungsi Media Pembelajaran

Pada awalnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran.⁶

Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual, yaitu:⁷

- 1) Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
- 3) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar

⁶ Ibiid.. hlm. 21-21

⁷ Azhar Arsyad. *Op.cit* .hlm. 17

memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

- 4) Fungsi kompensatoris media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pengajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

c. Media Berbasis Visual

Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Bentuk visual bisa berupa (a) gambar representasi seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda; (b) diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi material; (c) peta yang menunjukkan hubungan ruang antara unsure-unsur dalam isi materi; (d) grafik seperti table, grafik, dan chart

(bagan) yang menyajikan gambaran/ kecenderungan data atau antarhubungan seperangkat gambar atau angka-angka.⁸

d. Pengembangan Media Berbasis Visual

Visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar/ ilustrasi, sketsa/ gambar garis. Grafik, bagan, *chart*, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Unsur-nsur visual yang harus dipertimbangkan adalah bentuk, garis, ruang, tekstur, dan warna.⁹

1) Kesederhanaan

Secara umum kesederhanaan itu mengacu kepada jumlah elemen yang terkandung dalam suatu visualisasi. Jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan siswa menangkap dan memahami pesan yang disajikan visual itu. Pesan atau informasi yang panjang atau rumit, harus dibagi-bagi ke dalam beberapa bahan visual yang mudah dibaca dan mudah dipahami. Demikian pula teks yang menyertai bahan visual harus dibatasi. Penggunaan kata-kata harus memakai huruf yang sederhana dengan gaya huruf yang tidak terlalu beragam dalam satu tampilan ataupun serangkaian tampilan visual.

2) Keterpaduan

Keterpaduan mengacu kepada hubungan yang terdapat di antara elemen-elemen visual, ketika diamati akan berfungsi secara bersama-sama. Elemen-elemen itu harus saling terkait dan menyatu sebagai

⁸Ibid., hlm. 91

⁹Cecep Kustandi. *Media Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) hlm. 104

suatu keseluruhan, sehingga sajian visual itu merupakan suatu bentuk menyeluruh yang dapat dikenal dan dapat membantu pemahaman pesan serta informasi yang dikandungnya.

3) Penekanan

Meskipun penyajian visual dirancang sesederhana mungkin, namun seringkali konsep yang ingin disajikan memerlukan penekanan terhadap salah satu unsur yang akan menjadi pusat perhatian siswa. Dengan menggunakan ukuran, hubungan-hubungan, perspektif, warna, atau ruang, penekanan dapat diberikan kepada unsur terpenting.

4) Keseimbangan

Bentuk atau pola yang dipilih sebaiknya menempati ruang penayangan yang memberikan persepsi keseimbangan meskipun tidak seluruhnya simetris. Keseimbangan yang keseluruhannya simetris disebut keseimbangan formal. Keseimbangan seperti ini menampilkan dua bayangan visual yang sama dan sebangun. Oleh karena itu, keseimbangan formal cenderung tampak statis.

5) Bentuk

Bentuk yang aneh dan asing bagi siswa, dapat membangkitkan minat dan perhatian. Oleh karena itu, pemilihan bentuk sebagai unsur visual dalam penyajian pesan, informasi atau isi pelajaran perlu diperhatikan.

6) Garis

Garis digunakan untuk menghubungkan unsur-unsur, sehingga dapat menuntun perhatian siswa untuk mempelajari satu urutan-urutan khusus.

7) Tekstur

Tekstur adalah unsur visual yang dapat menimbulkan kesan atau halus. Tekstur dapat digunakan untuk penekanan suatu unsur seperti halnya warna.

8) Warna

Warna digunakan untuk memberi kesan pemisahan atau penekanan, atau untuk membangun keterpauan, ada tiga hal penting yang harus diperhatikan ketika menggunakan warna, yaitu a) pemilihan warna khusus (merah, biru, kuning, dan sebagainya), b) nilai warna, c) intensitas atau kekuatan warna itu untuk memberikan dampak yang diinginkan.

2. Buku Bergambar

a. Pengertian Buku Bergambar

Buku bergambar adalah buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar. Buku ini biasanya ditujukan pada anak-anak. Untuk anak usia SD kelas rendah, gambar berperan penting dalam proses belajar membaca dan menulis. Buku bergambar lebih dapat memotivasi mereka untuk belajar. Dengan buku bergambar yang baik, anak-anak akan terbantu dalam proses memahami dan memperkaya pengalaman

dari cerita. Dengan demikian buku-buku anak-anak sebaiknya diperkaya dengan gambar, baik gambar sebagai alat penceritaan maupun ilustrasi.¹⁰

Menurut Stewing buku bergambar adalah sebuah buku bergambar yang menjajarkan cerita dengan gambar. Biasanya buku-buku bergambar dimaksudkan untuk mendorong ke arah apresiasi dan kecintaan terhadap buku. Selain ceritanya secara verbal harus menarik, buku harus mengandung gambar sehingga mempengaruhi minat siswa untuk membaca.¹¹

Dilihat dari pengertian buku bergambar diatas, ilustrasi gambar bertujuan untuk memperjelas maksud dan tujuan materi yang akan disampaikan, sehingga buku bergambar lebih efektif bila dibandingkan dengan buku teks.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

1) Kelebihan dari media buku bergambar antara lain:¹²

- a) Lebih konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibanding dengan bahasa verbal
- b) Dapat mengatasi ruang dan waktu
- c) Dapat mengatasi keterbatasan mata
- d) Memperjelas masalah dalam bidang apa saja, dan dapat digunakan untuk semua orang tanpa memandang umur

¹⁰ Dhanumurti, *Buku Cerita Mengangkat Permainan Tradisional Sunda*. Skripsi: Program Department of design. ITB. 2009

¹¹ Riska Dianing S. *Pengembangan Media Buku Bergambar Dalam Pembelajaran Satuan Pengukuran Berat Siswa Kelas II SDN Karang Sari 02 Bantur-Malang*. Skripsi: Program Studi PGSD.UM.2011

¹² Asnawir dan Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Pers.2002) hal.50

2) Kekurangan dari media buku bergambar antara lain:

- a) Membutuhkan biaya produksi dan pengadaan yang tidak sedikit
- b) Hanya menekan persepsi indera mata

c. Jenis Buku Bergambar

Menurut Rothelein dan Meinbach membedakan buku bergambar menjadi 5 macam, yaitu:¹³

1) Buku Abjad

Dalam buku abjad, setiap huruf alphabet dengan ilustrasi objek yang diawali dengan huruf. Ilustrasi harus jelas, berkaitan dengan huruf-huruf kunci dan gambar objek mudah teridentifikasi. Buku abjad sebagian besar yang dirancang untuk mengajarkan anak-anak untuk mengenali huruf dan suara alfabet. Selain itu, juga membantu guru mengajar anak-anak dalam ejaan kata. Sebagian besar buku alfabet menekankan pada surat-surat dan gambar-gambar yang mewakili. Buku-buku ini disatukan oleh beberapa atau artistik konsep tematik.

2) Buku Mainan

Buku mainan terdiri dari buku kartu papan, buku pakaian, dan buku pipet tangan, buku mainan ini mengarahkan anak-anak untuk lebih memahami teks, dapat mengeksploitasi konsep, nomor, kata bersajak dan alur cerita. Dalam buku mainan, teks tersebut digunakan sebagai mediavisual. Buku mainan biasanya berisi halaman yang

¹³ Dian Agustin Purnamasari, “*Pengembangan Media Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan*”. Skripsi: Program studi Teknologi Pendidikan. UM Malang. 2011

lebih sedikit, sehingga cerita harus cukup sederhana. Rincian plot dan bahasa yang menarik biasanya digantikan oleh tokoh-tokoh bergerak dan adegan tiga dimensi. Oleh karena itu, buku pop-up tetap dasarnya visual dan bukan sastra

3) Buku Konsep

Buku yang disajikan dalam konsep tersebut dengan menggunakan satu atau lebih contoh untuk membantu pemahaman konsep yang sedang dikembangkan. Buku-buku konsep ditulis untuk menyajikan materi faktual (fakta melalui ilustrasi dan teks). Konsep buku dapat menangani hampir subjek apapun. Beberapa konsep saling berlawanan, hubungan spasial, dan suara. Konsepbuku ini jelas buku didaktik (mereka mendidik tapi tidak membentakkan). Sebuah buku konsepdikatakan baik jika dalam penyampaian informasi dan cara penghiburannya jelas.

4) Buku bergambar tanpa kata

Sebuah buku yang berfungsi untuk menyampaikan suatu cerita melalui ilustrasi saja. Alur cerita disajikan dengan gambar yang diurutkan dan tindakanjuga digambarkan dengan jelas. Keunggulan dari buku ini adalah mengembangkan bahasa tulis dan lisan secara produktif yang mengikuti gambar. Berisi gambar saja dan sedikit atau tidak ada teks.

5) Buku cerita

Dalam buku bercerita ini memuat pesan melalui ilustrasi dan teks tertulis. Buku-buku ini memuat berbagai tema sering didasarkan pada pengalaman kehidupan sehari-hari anak. Karakter dalam buku ini dapat berupa manusia atau binatang. Buku cerita menggabungkan seni bercerita dengan seni ilustrasi. Buku cerita yang baik adalah kompleks bekerja sangat berhubungan dengan dua bentuk seni yang berbeda.

3. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan sosial menurut somantri adalah program pendidikan dan bukan merupakan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial, maupun ilmu pendidikan agar pelaksanaan pembelajaran IPS menjadi pelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM).¹⁴

Bidang studi IPS mencakup pengetahuan, sikap dan nilai yang harus dikembangkan dalam diri siswa. Menurut Waney, semuanya itu harus dikembangkan berdasarkan dimensi siswa sebagai pribadi dan makhluk sosial serta sebagai warga negara Indonesia yang berkepribadian Pancasila. Untuk itu perlu Di kembangkan keribadian siswa melalui:¹⁵

¹⁴ Abm Enggar Wahyu. *Penerapan Model Quantum Learning dan Rolplaying pada Materi Koperasi untuk meningkatkan prestasi siswa kelas IV SDN Jatimulyo 3 Malang*, Skripsi: program studi PGMI. UIN Maliki Malang. 2013

¹⁵ Anisa Mukhoyyaroh. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tentang Peristiwa Proklamasi Pada Siswa Kelas V C Mata Pelajaran IPS Di SDI Wahid Hasyim Selokajang Kabupaten Blitar*. Skripsi: program studi: PGMI. UIN Malang. 2009

- 1) Hubungan antara manusia dengan benda-benda disekitarnya, seperti: kendaraan, tumbuhan, rumah, hewan, dan sebagainya, yaitu bagaimana seorang anak dapat bersikap baik dengan barang-barang yang ada di sekelilingnya.
- 2) Hubungan antara sesama manusia
- 3) Hubungan antara manusia dengan masyarakat sekitarnya
- 4) Hubungan antara manusia dengan lingkungan alamnya
- 5) Hubungan manusia sebagai makhluk dengan Allah SWT

b. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI

Pembelajaran merupakan suatu sistem atau suatu proses membelajarkan peserta didik yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar siswa-siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹⁶

Dalam pembelajaran IPS siswa bukan hanya mendengarkan, membaca, atau menghafal semata, tetapi siswa dituntut untuk menggunakan segala kemampuan berfikir dan dilakukan dengan cara atau teknik yang tepat untuk mendapatkan hasil yang optimal terhadap pemahaman konsep IPS itu sendiri. Karena pada hakikatnya IPS berkenaan dengan masalah social yang terjadi dalam masyarakat, siswa memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan trampil mengatasi

¹⁶ Proses perkuliahan IPS & Pembelajarannya oleh Bu Luthfiya Fathi pada tanggal 5/2/2012

masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.¹⁷

c. Tujuan Pembelajaran IPS SD/MI

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik.¹⁸

Tujuan pembelajaran IPS di SD/MI antara lain adalah:

- 1) Mengembangkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
- 2) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
- 3) Membangun kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan kompetensi dalam masyarakat majemuk, baik secara nasional, maupun global.

¹⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta:PT Bumi aksara, 20011) hlm. 128

¹⁸ Ibiid.176

4. Materi Kedudukan dan Peran Keluarga

a. Rangkuman Materi Kedudukan dan Peran Keluarga

1) Pengertian Keluarga

Keluarga adalah orang-orang yang terikat perkawinan. Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak disebut keluarga inti atau keluarga batih. Dalam masyarakat Indonesia terdapat banyak keluarga yang anggota keluarganya bukan dari keluarga inti, ada anggota keluarga lain misalnya kakek, nenek, paman, bibi, dan keponakan karena mereka tinggal di bawah satu atap makan minum bersama maka semua dikatakansuatu keluarga gabung atau keluarga luas.¹⁹

2) Kedudukan Anggota Keluarga

Setiap orang dalam sebuah keluarga memiliki kedudukan yang berbeda-beda, antara lain:²⁰

- a) Kedudukan Ayah dalam sebuah keluarga adalah sebagai kepala keluarga artinya pemimpin dalam keluarga
- b) Kedudukan ibu dalam sebuah keluarga adalah sebagai wakil ayah dirumah.sebagai wakil ayah.
- c) Kedudukan anak dalam sebuah keluarga adalah sebagai anggota keluarga.

¹⁹ Kuswanto dan Suharjanto, Ilmu Pengetahuan Sosial. (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008) hlm. 60

²⁰ Wida Widiyanti dan Ratih Hurriyati. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009) hlm. 48-51

3) Peran Anggota Keluarga

Setiap anggota keluarga memiliki peran yang berbeda. Peranan didasarkan kedudukan dalam keluarga.

a) Peran Ayah

- Mencari uang untuk memenuhi nafkah keluarga
- Mengambil keputusan
- Mengawasi semua kegiatan anggota keluarga. Semua anggota keluarga diawasi agar tidak merugikan orang lain.
- Mewakili kepentingan keluarga di luar rumah.

b) Peran Ibu

- Menjadi wakil ayah
- Mengurus rumah tangga
- Mengatur uang
- Membina anak

c) Peran Anak

- Mendukung peran ayah dan ibu
- Mematuhi perintah orang tua
- Membantu pekerjaan orang tua
- Menuruti nasehat orang tua
- Menjaga nama baik keluarga
- Belajar dengan giat
- Sebagai kakak, seorang anak berperan melindungi dan mengawasi adik.

d) Peran Wali

Wali mempunyai peran yang sama dengan peran orang tua. Wali dapat menggantikan orang tua sebagai kepala keluarga. Dengan demikian, wali berperan sebagai pengambil keputusan, mengawasi kegiatan anggota keluarga

e) Peran Pembantu

Pembantu berperan membantu pekerjaan rumah. Pembantu meringankan pekerjaan rumah yang tidak tertangani dalam sebuah keluarga.

f) Silsilah Keluarga

Silsilah keluarga merupakan asal-usul keluarga yang berupa daftar. Silsilah dibuat untuk mempermudah mengetahui ada siapa sebelum kita lahir. Silsilah juga dapat memudahkan kita mengetahui anggota keluarga dan kerabat.

b. Penjelasan Ayat Al-Qur'an yang Berkaitan dengan Kedudukan dan peran keluarga

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَادُوا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. At Tahrir (66):6

Penjelasan dari ayat tersebut adalah seorang kepala keluarga haruslah menjaga keluarganya dan seluruh yang berada di bawah tanggung

jabanya dengan mendidik dan membimbingnya. Ayat tersebut walau secara redaksional tertuju kepada kaum ayah tetapi itu bukan berarti hanya tertuju kepada ayah. Ayat ini tertuju kepada ayah dan ibu sebagaimana ayat-ayat yang serupa (misalnya ayat yang memerintahkan puasa) yang juga tertuju kepada lelaki dan perempuan. Ini berarti kedua orangtua bertanggung jawab terhadap anak-anak dan juga pasangan masing-masing sebagaimana masing-masing bertanggung jawab atas kelakuannya. Ayah atau ibu sendiri tidak cukup untuk menciptakan satu rumah tangga yang diliputi oleh nilai-nilai agama serta dinaungi oleh hubungan yang harmonis.

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِندَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا
أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya:

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam memelihara kamu, masa sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia”. Al Isro’ (17): 23

Penjelasan dari ayat tersebut adalah bahwa Allah memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk menyembah Dia semata, dengan tidak menyembah selain Dia. Selanjutnya perintah untuk berbakti kepada orangtua, dengan cara berbuat baik kepada orangtua, tidak membentak mereka, bertutur sapa baik terhadap kedua orangtua, berlaku sopan santun kepadanya dengan penuh rasa hormat dan memuliakannya, berdoa untuk mereka bilamana keduanya telah meninggal.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang metode penelitian pengembangan, diantaranya adalah, 1) Pendekatan dan Jenis pengembangan, 2) Model pengembangan, 3) Prosedur pengembangan, 4) Uji coba produk

A. Pendekatan dan Jenis Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. Pengembangan dan penelitian atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut¹

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang berorientasi pada produk dalam bidang pendidikan menurut Nana Syaodih bahwa penelitian pengembangan atau *Research and Development* adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh dalam memperbaiki praktik.²

Dengan demikian penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran baik dalam proses maupun hasilnya mengacu pada produk yang telah dikembangkan sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu mengembangkan produk berupa media pembelajaran dengan menggunakan buku bergambar, yang

¹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hlm 297

² Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya. 2007) hlm. 164

bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi dan tidak bosan mengikuti pembelajaran.

B. Model Pengembangan

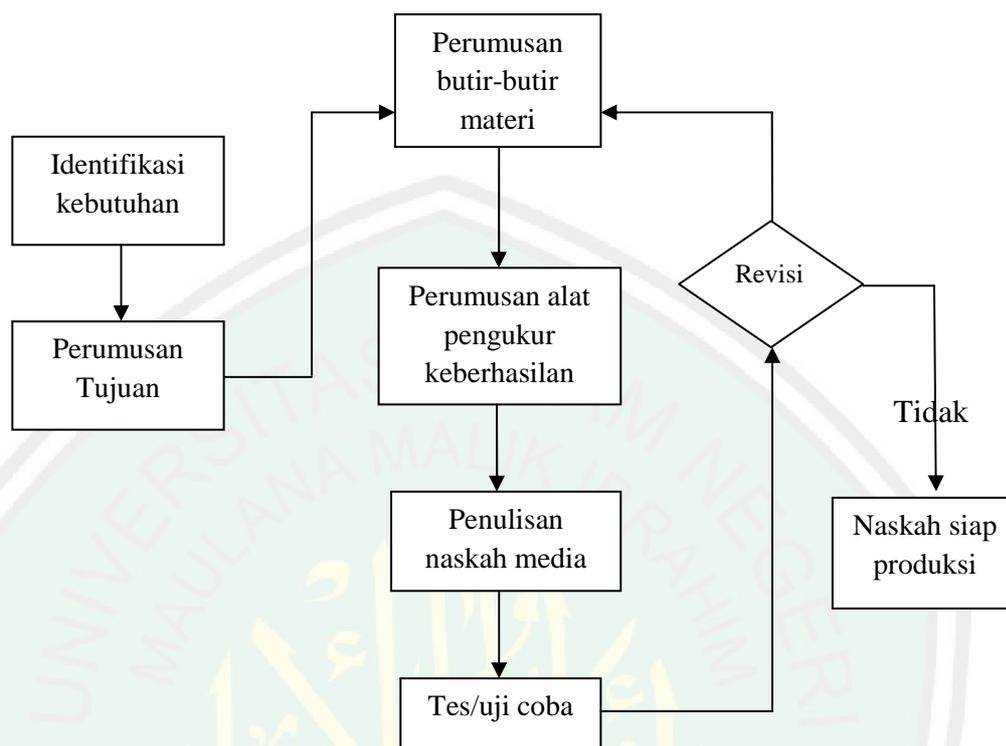
Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran ini, penulis mengacu pada pedoman penelitian pengembangan menurut Arief S. Sadiman dkk yang diadopsi dari model Borg and Gall dengan urutan penelitian sebagai berikut.³

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa (menentukan tujuan program atau produk yang akan dikembangkan)
2. Merumuskan tujuan instruksional (*instructional objective*) dengan operasional khas
3. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan
4. Mengembangkan alat pengukur keberhasilan
5. Menulis naskah media
6. Mengadakan tes dan revisi

Berikut ini peta konsep langkah-langkah pengembangan media dengan pengembangan menurut Arief S. Sadiman dkk yang mengadopsi pada model Borg and Gall⁴

³Arief S. Sadiman dkk. *Media Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2002) hlm. 98

⁴Ibid. Hlm 98



Gambar 3.1

Bagan Model Pengembangan Borg and Gall

C. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model pendekatan pengembangan media pembelajaran menurut Arief S. Sadiman dkk yang mengadopsi pada model Borg and Gall sebagaimana disebutkan di atas, maka prosedur pengembangan dalam penelitian pengembangan ini mengikuti langkah-langkah yang diilustrasikan dalam model desain tersebut sebagaimana berikut:

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa

Pada langkah pertama dalam menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, yang dilakukan peneliti adalah mengkaji keadaan di kelas dengan tujuan mengetahui apakah pengembangan media pembelajaran berupa buku bergambar dibutuhkan. Pada tahap ini

dilakukan observasi di kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung serta wawancara dengan ibu Siti Khodijah, SP.d.sebagai wali kelas II diketahui bahwa

“Guru kelas II tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, dikarenakan minimnya media pembelajaran yang dimiliki sekolah, selain itu guru kelas II hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Sehingga suasana belajar kurang efektif serta kurang menarik”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, ditetapkan bahwa perlu diadakan media pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu berupa pengembangan media pembelajaran buku bergambar.

Langkah selanjutnya untuk menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa adalah melihat keadaan siswa didalam kelas dan mengidentifikasi tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi kedudukan dan peran keluarga kelas II SD. Langkah ini berarti menentukan apa yang diinginkan untuk dapat dilakukan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Perumusan Tujuan

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi tujuan pembelajaran IPS materi kedudukan dan peran keluarga kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung. Tahap ini berarti menentukan apa yang diinginkan untuk dapat dilakukan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi didapat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pelajaran IPS kelas II, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pelajaran IPS SD/MI
kelas II semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2 Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga	2.1 Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga 2.2 Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggotakeluarga 2.3 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga

Berdasarkan Standar Kompetensi(SK) dan Kompetensi Dasar(KD) dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi, teridentifikasi rumusan standart kompetensi dan kompetensi dasar yang selanjutnya dikembangkan indikator mata pelajaran IPS untuk SD/MI kelas II tentang materi Kedudukan dan Peran Keluarga.

Tabel 3.2
SK, KD, Indikator IPS kelas II SD/MI Materi Kedudukan dan
Peran Anggota Keluarga

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
2 Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga	2.1 Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga	2.1.1 menjelaskan kedudukan dan peran anggota keluarga 2.1.2 menyebutkan kedudukan dan peran anggota keluarga 2.1.3 menunjukkan silsilah anggota keluarga

Penulisan tujuan pembelajaran khusus digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan menyusun kisi-kisi tes pembelajaran.

3. Merumuskan Butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan

Langkah pokok dari kegiatan desain pembelajaran IPS adalah pemilihan bahan pembelajaran dan merumuskan butir-butir materi secara rinci. Adapun hasil produk dalam pengembangan ini berupa media pembelajaran buku bergambar untuk kelas II SD/MI

Materi kedudukan dan peran keluarga yang dipelajari oleh siswa SD/MI terdiri dari kedudukan keluarga, peran keluarga, menggantikan peran keluarga, dan silsilah keluarga dengan pembahasan yang dilakukan secara bertahap sehingga siswa tidak bosan dan dapat memahaminya satu persatu.

4. Mengembangkan Alat Ukur Keberhasilan

Langkah selanjutnya setelah butir-butir soal dirumuskan, dilakukan pengembangan alat ukur keberhasilan. Dalam hal ini peneliti menggunakan *test before treatment* dan *test after treatment*.

Test before tretment merupakan test yang diberikan kepada siswa setelah pelajaran selesai tanpa menggunakan media buku bergambar. Sedangkan *test after treatment* merupakan test yang diberikan kepada siswa setelah menggunakan media pembelajaran buku bergambar

Selain kedua test yang diberikan kepada siswa, instrumen penelitian yang lainnya adalah berupa angket yang diberikan kepada guru, siswa dan validator yang terdiri dari dosen yang berkompeten di bidang materi dan kompeten di bidang desain media pembelajaran. Angket-angket tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran buku bergambar sebagai media pembelajaran IPS.

5. Menulis naskah media

Pada tahap ini, media dirancang sesuai dengan apa yang akan dikembangkan, yaitu media pembelajaran berbentuk buku bergambar untuk materi kedudukan dan peran keluarga. Desain media disesuaikan dengan materi dan dirancang semenarik mungkin agar siswa termotivasi untuk belajar dan aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS.

Naskah media buku bergambar ini dilengkapi dengan full gambar, full color dan lembar kerja siswa dirancang dengan tujuan agar siswa dapat dengan mudah mengingat materi kedudukan dan peran keluarga. Cara membuat naskah media ini dengan cara menggambar secara manual kemudian diperbanyak setelah itu diwarnai, di scan, dan yang terakhir adalah diedit.

6. Mengadakan tes dan revisi

Setelah media buku bergambar ini selesai dirancang, selanjutnya diadakan test, yaitu test validator dan test uji coba. Test validator dilakukan pada ahli isi, ahli desain, dan ahli pembelajaran dengan ahli isi adalah dosen Ilmu Pengetahuan Sosial, ahli desain adalah dosen yang

berkompeten dalam bidang desain media, serta ahli pembelajaran yaitu guru mata pelajaran IPS. Uji validitas tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk merevisi media pembelajaran yang telah dihasilkan.

Media yang sudah divalidasi, kemudian direvisi untuk perbaikan sebelum digunakan untuk uji coba ke siswa. Setelah media di uji coba, dilakukan test lagi terhadap kemenarikan media buku bergambar sebagai media pembelajaran IPS.

D. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar menetapkan kevalidan, keefektifan, dan kemenarikan dari produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini, secara berurutan akan dikemukakan desain uji coba produk, subjek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data dan teknis analisis data.

1. Desain Uji Coba

Tahap uji coba yang dilaksanakan dalam pengembangan ini adalah tahap konsultasi, tahap validasi ahli, serta tahap uji coba lapangan. Masing-masing tahap dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Konsultasi

Pada tahap konsultasi terdiri dari beberapa kegiatan yang terdiri dari:

- 1) Dosen pembimbing melakukan pengecekan terhadap media buku bergambar yang dikembangkan. Dosen pembimbing memberikan

arahan dan saran perbaikan media buku bergambar yang kurang sesuai.

- 2) Pengembang melakukan perbaikan media buku bergambar berdasarkan konsultasi yang dilakukan dengan dosen pembimbing.

b. Tahap validasi ahli

Pada tahap validasi ahli terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya:

- 1) Ahli materi, ahli desain, ahli pembelajaran (guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial) memberikan komentar dan saran terhadap media buku bergambar yang dihasilkan.
- 2) Pengembang melakukan analisis data penilaian yang berbentuk komentar dan saran perbaikan.
- 3) Pengembang melakukan perbaikan media buku bergambar ilmu pengetahuan sosial berdasarkan penilaian dan tanggapan yang diberikan.

Hasil validasi yang diperoleh melalui penilaian dan tanggapan dari para ahli dengan mengisi angket dan memberikan masukan atau saran terhadap media buku bergambar tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan media buku bergambar untuk digunakan dalam pembelajaran.

c. Tahap Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan terhadap siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung yang terdiri dari beberapa kegiatan berikut:

- 1) Pengembang mengamati siswa pada saat proses pembelajaran materi kedudukan dan peran keluarga menggunakan media buku bergambar IPS hasil pengembangan.
- 2) Siswa memberikan penilaian terhadap media buku bergambar ilmu pengetahuan sosial hasil pengembangan.
- 3) Pengembang melakukan analisis dari data hasil penelitian.
- 4) Pengembang melakukan perbaikan media buku bergambar berdasarkan hasil analisis penilaian.

Tahap uji coba lapangan yang dilakukan pada siswa SDN Sidorejo 2 Jabung yaitu pemanfaatan media buku bergambar ilmu pengetahuan sosial untuk siswa SD kelas II dengan materi kedudukan dan peran keluarga.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan media buku bergambar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) tentang kedudukan dan peran keluarga adalah ahli materi, ahli desain, dan guru bidang studi ilmu pengetahuan sosial kelas II SD sebagai ahli pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dan siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung. Pemilihan SDN Sidorejo 2 Jabung sebagai lokasi uji coba didasarkan pada beberapa alasan, yaitu (1) siswa belum dapat sepenuhnya memahami dan membedakan materi kedudukan dan peran keluarga, (2) siswa belum pernah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media buku bergambar.

a. Ahli Materi

Ahli materi merupakan dosen yang ahli dalam menguasai materi kedudukan dan peran keluarga. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah seseorang setidaknya:

- 1) Menguasai karakteristik materi IPS di SD/MI khususnya materi kedudukan dan peran keluarga
- 2) Memiliki wawasan pengalaman yang relevan terhadap produk yang dikembangkan
- 3) Bersedia menjadi penguji produk pengembangan media buku bergambar

b. Ahli Desain Media Buku Bergambar

Ahli desain media buku bergambar ditetapkan sebagai penguji desain media buku bergambar. Pemilihan ahli desain buku bergambar didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang desain buku.

c. Ahli pembelajaran atau guru bidang studi

Ahli pembelajaran atau guru bidang studi memberikan tanggapan dan penilaian terhadap pengembangan media buku bergambar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial materi kedudukan dan peran keluarga. Adapun kriteria guru IPS kelas II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru tersebut sedang mengajar ditingkat lembaga SD/MI.
- 2) Memiliki pengalaman dalam mengajar IPS.

3) Kesiapan guru IPS sebagai penilai dan pengguna produk pengembangan untuk sumber perolehan data hasil pengembangan.

d. Uji coba lapangan

Uji coba lapangan diambil dari siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung angkatan 2013-2014 yang berjumlah 22 siswa.

2. Jenis Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh untuk dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang dimiliki. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan angket.⁵
- b. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak yang tidak dipublikasikan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh sejumlah data akan digunakan sebagai teknik pengumpulan data yakni berupa:

a) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

⁵ <http://csuryana.wordpress.com/data-dan-jenis-data-penelitian> diakses pada tanggal 16 juni 2014

permasalahan yang harus diteliti, dan ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.⁶ Dalam hal ini peneliti mewawancarai dengan ibu Siti Khatijah selaku guru IPS kelas II.

b) Observasi

Observasi dilakukan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷ Dalam hal ini peneliti mengobservasi keadaan dikelas II SDN Sidorejo 2 Jabung.

c) Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang ketepatan komponen media pembelajaran, ketepatan perancangan atau desain media pembelajaran, ketepatan isi media pembelajaran, kemenarikan dan keefektifan penggunaan media pembelajaran. Sifat pertanyaan dalam angket meliputi dua macam, yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Pertanyaan terbuka digunakan untuk mendapatkan data kualitatif. Sementara pertanyaan tertutup untuk memperoleh data kuantitatif.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan dan saran dari subjek uji coba, selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai revisi. Adapun angket yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- 1) Angket penilaian atau tanggapan ahli isi media buku bergambar
- 2) Angket penilaian atau tanggapan ahli desain media buku bergambar

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 137

⁷ *Ibid.* 145

3) Angket penilaian atau tanggapan guru ilmu pengetahuan sosial kelas II di SDN Sidorejo 2 Jabung.

d) Pencapaian hasil belajar

Sedangkan tes perolehan hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui pencapaian hasil pemahaman siswa dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dengan hasil *post-test* untuk menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media buku bergambar IPS.

5. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini mempunyai tiga teknik diantaranya, analisis isi pembelajaran, analisis deskriptif, analisis hasil tes.

a. Analisis Isi Pembelajaran

Analisis ini dilakukan dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk menyusun isi materi media buku bergambar yang dikembangkan. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan sebagai bahan pengembangan media buku bergambar IPS.

b. Analisis Deskriptif

Pada tahap uji coba, data dihimpun menggunakan angket penilaian tertutup dan angket penilaian terbuka untuk memberikan kritik, saran, dan masukan perbaikan.

Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, keefektifan dan kemenarikan produk hasil pengembangan yang berupa media buku bergambar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas II, unntuk menganalisis hasil tanggapan dari validator menggunakan rumus sebagai berikut:⁸

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100$$

Keterangan:

- P = Persentase kelayakan
 $\sum X$ = Jumlah jawaban penilaian
 $\sum Xi$ = Jumlah jawaban tertinggi
 100 = Bilangan konstan

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan pada tingkat ketepatan, keefektifan, kemenarikan digunakan dalam skala tingkat pencapaian sebagai berikut:⁹

Tabel 3.3

Kriteria Kelayakan Media Pembelajaran IPS

Presentase (%)	Kualifikasi	Kriteria kelayakan
85 – 100	Sangat valid	tidak revisi.
69 – 84	valid	tidak revisi.
53 – 68	Cukup valid	perlu revisi.
37 – 52	Kurang valid	revisi
21 – 36	Sangat kurang valid	revisi total.

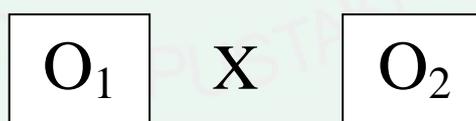
⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 313

⁹B. Subali, Indayani dan L. Handayani, “ *Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak Untuk Menumbuhkan Pemahaman SAINS Siswa Sekolah Dasar*” Jurnal, (Surabaya: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2011)

Berdasarkan kriteria diatas, media buku bergambar dikatakan valid jika memenuhi skor diatas 69 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli isi, ahli desain, ahli materi guru bidang studi IPS SD dan siswa kelas II SD. Dalam pengembangan ini, media buku bergambar yang dibuat harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila media buku bergambar masih belum memenuhi kriteria valid.

c. Analisis Data Hasil Tes

Analisis data hasil tes digunakan untuk mengukur tingkat perbandingan hasil belajar siswa. Dalam uji coba lapangan pengujian data menggunakan desain eksperimen yang dilakukan dengan cara membandingkan keadaan sebelum dengan dan sesudah menggunakan produk pengembangan (*before-after*). Penggunaan desain eksperimen (*before-after*) dimaksudkan karena produk pengembangan sebagai bahan remedial. Adapun desain eksperimen *before after* sebagai berikut:¹⁰



Gambar 3.1

Desain Eksperimen (Before-After).

O₁ Nilai Sebelum Treatment dan O₂ Nilai Sesudah Treatment

Keterangan:

O₁ = Nilai sebelum perlakuan

O₂ = Nilai sesudah perlakuan

X = Perlakuan

¹⁰ Sugiyono, *op.cit*, hlm. 303

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan tes prestasi atau achievement test (tes pencapaian hasil belajar). Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dalam rangka untuk mengetahui perbandingan hasil belajar kelompok uji coba lapangan yakni siswa kelas II sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan media buku bergambar. Untuk menghitung tingkat perbandingan tersebut menggunakan rumus t-test. Adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,05 adalah:¹¹

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

- Md = Rata-rata dari gain antara *post test* dan *pre test*
- d = Gain (selisih) skor *post test* terhadap *pre tet* setiap subjek
- n = Jumlah subjek

¹¹Subana dkk, *Statistika Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm.131-132

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

Dalam bab IV ini, dipaparkan 3 hal yang berkaitan dengan data penelitian. Dua hal tersebut adalah (a) Deskripsi media pembelajaran hasil pengembangan, dan (b) Penyajian data validasi, (c) Hasil uji coba media buku bergambar. Hasil penelitian disajikan secara berturut-turut berdasarkan masukan-masukan dari ahli materi Ilmu Pengetahuan Sosial, ahli desain media pembelajaran, guru bidang studi ilmu pengetahuan sosial, dan uji coba lapangan pada siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung.

A. Deskripsi Media Pembelajaran Hasil Pengembangan

Media pembelajaran hasil pengembangan yang telah dibuat terdiri dari media buku bergambar siswa pokok bahasan kedudukan dan peran keluarga untuk siswa kelas II SD/MI.

Media buku bergambar yang dihasilkan pada pengembangan ini berisi 3 bagian yaitu bagian pra-pendahuluan, bagian isi dan bagian pendukung. Berikut adalah penjelasan masing-masing bagian.

a) Pra-Pendahuluan

Bagian pra-pendahuluan berisi tentang komponen-komponen sebelum memulai pembelajaran.

a. Halaman depan (Cover)

Halaman cover depan disusun semenarik mungkin, sehingga pembaca memiliki keinginan dan ketertarikan untuk mengetahui

dalamnya. Halaman cover depan terdiri dari nama penyusun (Sarah Ayu Melati Putri), judul buku disesuaikan dengan pokok bahasan yang dikembangkan berjudul “kedudukan dan Peran Keluarga”, gambar buku di sesuaikan dengan isi materi yang ada didalam buku, hal ini dimaksudkan agar pembaca mampu mengetahui makna judul sebelum membuka isi dari buku tersebut.



Gambar 4.1 Cover Depan

b. Cover belakang

Cover belakang mempunyai makna yang berbeda dengan cover depan. Cover belakang lebih didominasi dengan penyampaian makna dari isi buku.



Gambar 4.2 Cover Belakang

c. SK, KD, dan Indikator

Mencakup penjelasan tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. SK, KD, dan Indikator ini diambil dari peraturan pemerintah No. 22 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Oleh karena itu perlu adanya pencapaian dari tiap-tiap *item* secara jelas.



SK	: Memahami kedudukan dan peran anggota keluarga dan lingkungan tetangga
KD	: Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga
Indikator	: Menjelaskan kedudukan dan peran anggota keluarga Menyebutkan kedudukan dan peran anggota keluarga Menunjukkan silsilah anggota keluarga

Gambar 4.3 SK, KD, dan Indikator

d. Daftar Isi

Daftar isi pada media buku bergambar ini berisi tentang judul komponen yang terdapat dari keseluruhan bagian dalam buku beserta halamannya untuk mempermudah siswa dalam menemukan materi yang akan dipelajari.

DAFTAR ISI	
Sk_Kd_Indikator	01
Daftar Isi	02
Ayo Bernyanyi	03
Kenalan Dulu Yuk	04
Keluarga	05
Keluarga Besar	06
Ayah	07
Ibu	10
Aku dan Adik	13
Kakek dan Nenek	16
Pembantu	17
Silsilah Keluarga	18
Evaluasi	20
SIIP (Sekilas Info Ilmu Pengetahuan)	

4.4 Gambar Daftar Isi

b) Bagian Pendahuluan

Bagian pendahuluan terletak pada awal kegiatan pembelajaran dan bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Bagian pendahuluan terdiri dari:

a. Lagu keluarga

Lagu keluarga dibuat agar sebelum siswa membaca materi, siswa dapat mengetahui tentang anggota keluarga.

KELUARGA

Aku punya keluarga
 Keluarga bahagia
 Karena semua menjalankan, perannya dengan baik
 Ayah... perannya... bekerja mencari uang
 Ibu... perannya... mendidik anaknya
 Anak patuhi orang tua, jangan lupa belajar
 Jika semua menjalankannya
 Pasti akan bahagia
 Ayah...ibu...aku sayang kalian
 Ayah...ibu...aku cinta kalian

3

Gambar 4.5 Lagu Keluarga

b. Perkenalan keluarga

Perkenalan keluarga dalam media pembelajaran ini dijadikan untuk mengetahui siapa saja tokoh-tokoh dalam buku tersebut.



Gambar 4.6 Perkenalan Keluarga

c. Bagian isi

Pada bagian isi dalam media pembelajaran IPS berisi tentang keseluruhan materi kedudukan dan peran keluarga dan evaluasi.

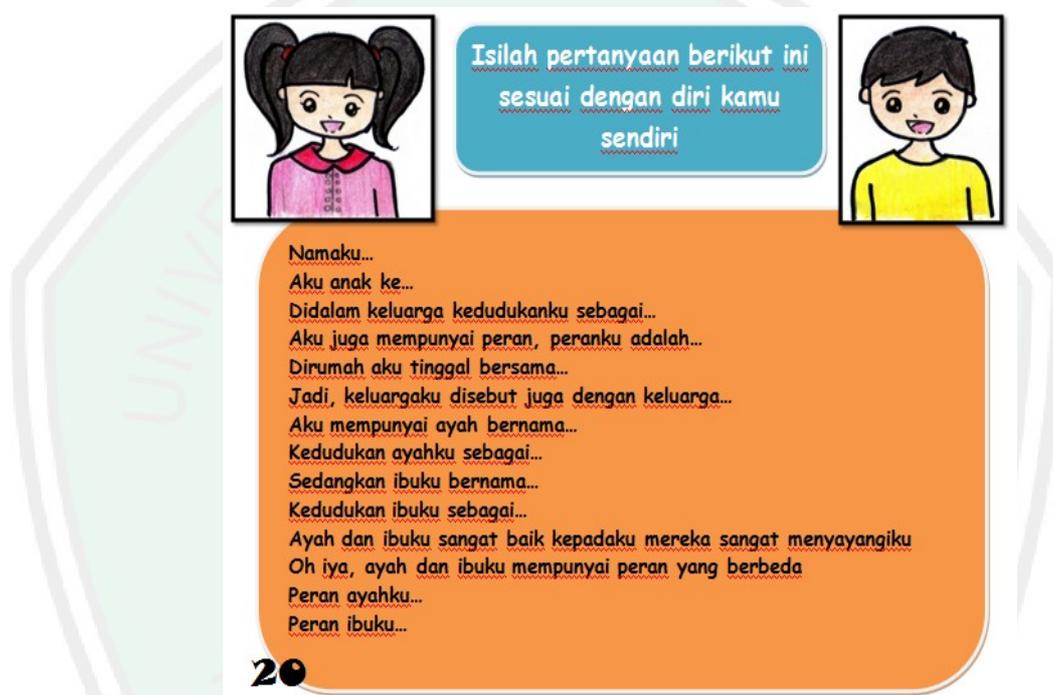


Gambar 4.7 Materi Kedudukan dan Peran Keluarga

c) Bagian Pelengkap

a. Evaluasi

Evaluasi menyajikan pertanyaan yang ditujukan kepada siswa apakah sudah memahami materi yang dipelajari atau malah sebaliknya.



Gambar 4.8 Evaluasi

b. Sekilas Info Ilmu Pengetahuan

Sekilas info ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang disajikan secara singkat. Tujuan dari komponen ini agar dapat menambah pengetahuan siswa yang tidak dijelaskan dalam materi.



Gambar 4.9 Sekilas Info Ilmu Pengetahuan

B. Penyajian Data Validasi

Data dari validasi media buku bergambar diambil mulai tanggal 22 april 2014 dan berakhir pada tanggal 5 Mei 2014, pengambilan data tersebut melalui hasil dari validasi ahli dan uji lapangan. Pengambilan data tersebut melalui hasil dari validasi ahli yang terdiri dari satu validator ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran bidang studi IPS di SDN Sidorejo 2 Jabung.

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian skala linkert, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Untuk angket validator ahli dan siswa kriteria penskoran nilai adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Kriteria Penskoran Angket Validasi Ahli Materi, Media, Guru
Bidang Studi, dan Siswa

Skor				
1	2	3	4	5
Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Berikut adalah penyajian data analisis data penilaian angket oleh ahli isi materi, ahli desain pengembangan media dan guru kelas II SD beserta kritik dan sarannya.

1. Hasil Validasi Ahli Materi Media Buku Bergambar

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli isi materi oleh ibu Samsul Susilawati, M. Pd selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Hasil Validasi Ahli Isi Materi Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Aspek	Skor			Tingkat Kevalidan	Ket
		x	xi	P (%)		
1	Kesesuaian materi dengan SK, KD, dan Indikator	4	5	80	Valid	Tidak revisi
2	Bahasa yang digunakan dalam uraian media buku bergambar	4	5	80	Valid	Tidak revisi
3	Kemudahan dan kemenarikan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran	4	5	80	Valid	Tidak revisi
4	Sistematika penyusunan materi pada media buku bergambar	4	5	80	Valid	Tidak revisi

No	Aspek	Skor			Tingkat Kevalidan	Ket
		x	xi	P (%)		
5	Kejelasan uraian materi yang disampaikan dengan tingkat perkembangan siswa	4	5	80	Valid	Tidak revisi
6	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan siswa	4	5	80	Valid	Tidak revisi
7	Kesesuaian komponen sebagai media pembelajaran	4	5	80	Valid	Tidak revisi
8	Kejelasan teks dan gambar	4	5	80	Valid	Tidak revisi
9	Keruntutan penyajian materi	4	5	80	Valid	Tidak revisi
10	Kesesuaian isi latihan dengan materi	4	5	80	Valid	Tidak revisi
11	Kesesuaian media buku bergambar secara keseluruhan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diterapkan	4	5	80	Valid	Tidak revisi
12	Kesesuaian media buku bergambar dengan materi secara keseluruhan	4	5	80	Valid	Tidak revisi
Analisis Keseluruhan		48	60	80%	Valid	Tidak Revisi

Berdasarkan data kualitatif hasil validator oleh ahli isi materi. Langkah selanjutnya adaah menganalisis data, dapat dihitung melalui prosentase tingkat pencapaian berikut penjelasannya:

$$P = \frac{\sum X}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan

P = Persentase yang dicari

$\sum X$ = Total jawaban responden dalam 1 item

$\sum X_1$ = Jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi materi IPS keseluruhan mencapai 80%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk kriteria valid

b. Data kualitatif

Data kualitatif hasil validasi ahli materi oleh Ibu Samsul Susilowati. M, Pd selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Kritik Saran Ahli materi IPS terhadap media pembelajaran buku bergambar

Nama Subyek Uji Ahli Isi	Kritik dan Saran
Dr. Samsul Susilawati, M. Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Font angka diganti dengan yang lebih jelas - Dalam SIIP kalimat keluarga inti diperjelas

c. Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap buku dan media adalah sebagai berikut:

1)



Sebelum direvisi penulisan font angka kurang jelas dan tidak sesuai karena terlalu rumit atau terlalu bervariasi.



Setelah direvisi font angka yang terdapat pada gambar lebih jelas.

2)

SIIP...!!!
Sekilas Info Ilmu Pengetahuan

Jenis-Jenis Keluarga

1. Keluarga Inti
 Keluarga pancawarga terdiri dari:
 - Ayah dan ibu
 - 3 orang anak
2. Keluarga luas
 Keluarga yang terdiri dari
 Keluarga inti ditambah anggota lain.
 Seperti kakek, nenek, paman atau bibi.
 Mereka juga tinggal serumah
3. Sebutan untuk anak
 - Anak sulung adalah anak pertama
 - Anak bungsu adalah anak terakhir
 - Anak tunggal adalah anak yang tidak




23

Sebelum direvisi halaman 23 penjelasan perlu ditambahi.

SIIP ...!!!
Sekilas Info Ilmu Pengetahuan



Jenis-Jenis Keluarga

1. Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu dan anak
2. Sebutan keluarga
 - a. Keluarga catur warga terdiri dari: Ayah, Ibu, dan 2 anak
 - b. Keluarga pancawarga terdiri dari: Ayah, Ibu, dan 3 anak
3. Keluarga luas
Keluarga yang terdiri dari keluarga inti ditambah anggota lain seperti kakek, nenek, paman atau bibi dan mereka juga tinggal serumah.
4. Sebutan untuk anak
 - Anak sulung adalah anak pertama
 - Anak bungsu adalah anak terakhir
 - Anak tunggal adalah anak yang tidak mempunyai saudara kandung



23

Setelah direvisi penjelasan sudah ditambahkan dengan sebutan keluarga.

2. Hasil Validasi Desain Media Buku Bergambar

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli desain media buku bergambar oleh bapak Nurul Yaqien, M. Pd selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Hasil Validasi Ahli Desain Pengembangan Media Buku Bergambar Ilmu Pengetahuan Sosial Sebelum di Revisi

No	Aspek	Skor			Tingkat Kevalidan	Ket
		X	X ₁	P(%)		
1	Kemenerikan gambar cover pada media buku bergambar	4	5	80	Valid	Tidak revisi
2	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman depan	4	5	80	Valid	Tidak revisi

No	Aspek	Skor			Tingkat Kevalidan	Ket
		X	X ₁	P(%)		
3	Kemenarikan pengemasan desain media buku bergambar	4	5	80	Valid	Tidak revisi
4	Kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan pada media buku bergambar	3	5	60	Cukup Valid	Revisi Sebagian
5	Kemenarikan penggunaan warna yang digunakan dalam mendesain buku bergambar	4	5	80	Valid	Tidak revisi
6	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan valid bentuk huruf dalam media buku bergambar	3	5	60	Valid	Revisi Sebagian
7	Kesesuaian gambar dengan materi	4	5	100	Valid	Tidak revisi
8	Kemenarikan gambar dalam media buku bergambar	4	5	80	Valid	Tidak revisi
9	Kejelasan teks/tulisan dari media buku bergambar	4	5	80	Valid	Tidak revisi
10	Ketepatan penempatan gambar	4	5	80	Valid	Tidak revisi
11	Konsistensi penggunaan spasi judul dan materi	4	5	80	Valid	Tidak revisi
12	Tampilan media buku bergambar secara keseluruhan	4	5	80	Valid	Tidak revisi
Analisis Keseluruhan		46	60	76%	Valid	Tidak revisi

Berdasarkan data kualitatif hasil validator oleh ahli desain media langkah selanjutnya adalah menganalisis data, dapat dihitung melalui prosentase tingkat pencapaian berikut penjelasannya:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase yang dicari

$\sum x$ = Total jawaban responden dalam 1 item

$\sum X_1$ = Jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain pengembangan media buku bergambar keseluruhan mencapai 76%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria valid.

Tabel 4.5

Hasil Validasi Ahli Desain Pengembangan Media Buku Bergambar Ilmu Pengetahuan Sosial Sesudah di Revisi

No	Aspek	Skor			Tingkat Kevalidan	Ket
		X	X ₁	P(%)		
1	Kemenarikan gambar cover pada media buku bergambar	4	5	80	Valid	Tidak revisi
2	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman depan	4	5	80	Valid	Tidak revisi
3	Kemenarikan pengemasan desain media buku bergambar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak revisi
4	Kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan pada media buku bergambar	4	5	100	Valid	Tidak revisi
5	Kemenarikan penggunaan warna yang digunakan dalam mendesain buku bergambar	4	5	100	Valid	Tidak revisi

No	Aspek	Skor			Tingkat Kevalidan	Ket
		X	X ₁	P(%)		
6	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan valid bentuk huruf dalam media buku bergambar	4	5	80	Valid	Tidak revisi
7	Kesesuaian gambar dengan materi	4	5	100	Valid	Tidak revisi
8	Kemenarikan gambar dalam media buku bergambar	5	5	80	Valid	Tidak revisi
9	Kejelasan teks/tulisan dari media buku bergambar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak revisi
10	Ketepatan penempatan gambar	4	5	100	Valid	Tidak revisi
11	Konsistensi penggunaan spasi judul dan materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak revisi
12	Tampilan media buku bergambar secara keseluruhan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak revisi
Analisis Keseluruhan		53	60	88%	Sangat Valid	Tidak revisi

Berdasarkan data kualitatif hasil validator oleh ahli desain media. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data, dapat dihitung melalui prosentase tingkat pencapaian berikut penjelasannya:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

$\sum X$ = Total jawaban responden dalam 1 item

$\sum X_i$ = Jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain pengembangan media buku bergambar keseluruhan mencapai 88%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif hasil validasi ahli desain pengembangan media pembelajaran oleh bapak Nurul Yaqien, M. Pd selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6

Kritik dan Saran Ahli Desain Terhadap Media Buku Bergambar

Nama Subyek Uji Ahli Desain Media	Kritik dan Saran
Nurul Yaqien, M. Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Hilangkan beberapa pengkotaan pada buku - Kata-kata pada hal 4 anak panah kurang pas - Pada halaman 5 warna dalam kolom diganti.

c. Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap buku dan media pembelajaran adalah sebagai berikut.

1)

Aku dan Fala sedang membantu ibu membersihkan rumah.
 Peranku dan Fala selain membantu orang tua adalah mematuhi perintah orang tua, belajar dengan giat.
 Sebagai seorang kakak, aku harus menjaga fala, menemani fala bermain, mau mengalah dengan Fala. Fala pun juga demikian, dia tidak boleh nakal dan harus menghormati yang lebih tua



Sebelum direvisi terdapat kotak dalam tulisan dan membuat kata-kata dengan gambar kurang menyatu

Aku dan Fala sedang membantu ibu membersihkan rumah.
 Peranku dan Fala selain membantu orang tua adalah mematuhi perintah orang tua, belajar dengan giat.
 Sebagai seorang kakak, aku harus menjaga fala, menemani fala bermain, mau mengalah dengan Fala. Fala pun juga demikian, dia tidak boleh nakal dan harus menghormati yang lebih tua



Setelah direvisi pengkotakan sudah dihilangkan jadi antara kata-kata dengan gambar terlihat lebih menyatu selain itu warna lebih terang.

2)



Sebelum direvisi anak panah semua berasal dari satu orang yang berbicara yaitu amel sebab yang mengenalkan adalah Amel bukan ayah, ibu, atau adik



Setelah direvisi arah panah tertuju pada masing-masing orang yang memperkenalnya dirinya sendiri.

3)



Sebelum direvisi dalam kolom berwarna kuning sehingga terlalu banyak warna dan kurang kontras.



Sesudah direvisi warna diganti dengan warna putih sehingga membuat warna lebih kontras dan cerah.

3. Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS Kelas II

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi guru mata pelajaran IPS oleh ibu Siti Khodijah, S.Pd selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Hasil Penilaian Guru Mata Pelajaran IPS Terhadap Media Buku Bergambar Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Aspek	Skor Penilaian			Tingkat Kevalidan	Ket
		X	X ₁	P %		
1	Keefektifan dan keefesiens media buku bergambar digunakan pada materi kedudukan dan peran keluarga	5	5	100	Sangat Valid	Tidak revisi
2	Kemudahan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan media buku bergambar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak revisi
3	Media buku bergambar mampu memberikan pemahaman konsep materi kedudukan dan peran keluarga	4	5	80	Valid	Tidak revisi
4	Kemudaham membaca berdasarkan ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media buku bergambar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak revisi
5	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan siswa	5	5	100	Sangat Valid	Tidak revisi
6	Uraian materi mudah dipahami	4	5	80	Valid	Tidak revisi
7	Ketepatan penggunaan ilustrasi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak revisi

No	Aspek	Skor Penilaian			Tingkat Kevalidan	Ket
		X	X ₁	P %		
8	Keruntutan penyajian materi	4	5	80	Valid	Tidak revisi
9	Kejelasan latihan dengan materi	4	5	80	Valid	Tidak revisi
10	Kesesuaian teks dengan gambar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak revisi
11	Kemenarikan gambar dalam media buku bergambar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak revisi
12	Kemudahan siswa menerima pesan melalui media buku bergambar	4	5	80	Valid	Tidak revisi
13	Sistematika media buku bergambar	4	5	80	Valid	Tidak revisi
14	Kesesuaian media buku bergambar secara keseluruhan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Analisis Keseluruhan		64	70	91%	Sangat Valid	Tidak revisi

Berdasarkan data kualitatif hasil validator oleh guru mata pelajaran IPS. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data, dapat dihitung melalui prosentase tingkat pencapaian berikut penjelasannya:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

$\sum X$ = Total jawaban responden dalam 1 item

$\sum X_1$ = Jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial keseluruhan mencapai 91%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif hasil validasi ahli desain pengembangan media pembelajaran oleh ibu Siti Khodijah selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.8
Kritik dan Saran Guru Mata Pelajaran IPS Terhadap Media
Buku Bergambar Ilmu Pengetahuan Sosial

Nama Subyek Uji Ahli Media	Kritik dan Saran
Siti Khodijah, S. Pd	-

c. Revisi Produk

Berdasarkan hasil penilaian uji coba guru mata pelajaran IPS maka media buku bergambar produk pengembangan tidak perlu mendapat revisi atau perbaikan-perbaikan.

4. Tingkat Kemenarikan Media Buku Bergambar pada uji coba kelompok kecil

Data validasi diperoleh dari hasil uji coba terhadap media buku bergambar pada satu siswa kelas II SD. Paparan data kuantitatif dari hasil uji lapangan adalah sebagai dipaparkan dalam tabel 4.6

Tabel 4.9
Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Media Buku Bergambar Ilmu Pengetahuan Sosial

No.	Kriteria	Responden						$\sum x$	$\sum xi$	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket
		1	2	3	4	5	6					
1	Apakah kalian sudah mengerti materi kedudukan dan peran keluarga dengan menggunakan buku bergambar	5	5	4	5	4	4	27	30	90	Sangat valid	Tidak revisi
2	Menurut kalian bagaimana bahasa yang digunakan dalam media buku bergambar	4	5	4	5	4	5	27	30	90	Sangat valid	Tidak revisi
3	Menurut kalian bagaimana materi yang disampaikan pada media buku bergambar ini	4	5	4	4	4	5	26	30	86	Sangat valid	Tidak revisi

No.	Kriteria	Responden						$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket
		1	2	3	4	5	6					
4	Bagaimana tulisan/teks yang ada dalam media buku bergambar	5	4	5	4	5	5	28	30	93	Sangat valid	Tidak revisi
5	Bagaimana gambar dan warna pada media buku bergambar	5	5	5	4	5	4	28	30	93	Sangat valid	Tidak revisi
6	Apakah dengan media buku bergambar ini kalian menjadi lebih senang belajar	4	5	5	4	4	4	26	30	86	Sangat valid	Tidak revisi
7	Apakah setelah membaca dan belajar pada media buku bergambar ini kalian merasa mendapat pengetahuan dan pengalaman baru	5	5	4	4	5	4	27	30	90	Sangat valid	Tidak revisi
8	Bagaimana perasaan kalian setelah belajar dengan media buku bergambar	5	4	4	5	4	5	27	30	90	Sangat valid	Tidak revisi
Analisis Keseluruhan		37	38	35	35	35	36	216	240	90%	Sangat valid	Tidak revisi

Keterangan

Responden: 1. Siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Fadhiya CamilaAzmi

1. Siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Nela Elmaya Asadina
2. Siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Mohammad Eka Feby A
3. Siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Afrilina Dini Amalia
4. Siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Alfaro Khoironi
5. Siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Bojes Reza Arjuna

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

$\sum X$ = Total jawaban responden dalam 1 item

$\sum X_1$ = Jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = bilangan konstan

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh Uji coba lapangan keseluruhan mencapai 90 %. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

Adapun data kualitatif berdasarkan hasil penilaian uji coba lapangan maka dapat disimpulkan bahwa media buku bergambar yang dikembangkan tidak perlu mendapat revisi.



C. Pengaruh Buku Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Penyajian data *pre-test* dan *post-test* yang didapat dari uji coba lapangan siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10

Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Pada *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Achmad Satrio Wibisono	70	95
2	Afrilina Dini Amalia	70	85
3	Akbar Rohman Sanjaya	45	80
4	Alfaro Khoironi	40	70
5	Bagas Novadia Raihan P	60	80
6	Bagus Edy Saputro	55	80
7	Bojes Reza Arjuna	45	75
8	Egi Dia Safitri	55	80
9	Fadhiya Camila Azmy	85	100
10	Gheitsyadika Hassya N	50	85
11	Hani Riski Rahmawati	75	100
12	Laila Amalina	55	80
13	Mohammad Eka Feby A	65	80
14	Najwa Adinda Fauzia	40	75
15	Naufal Iffat Ibrahim Movic	60	80
16	Nela Elmaya Asadina	70	100

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
17	Nela Stianingrum	70	95
18	Obi Nur Isnaini	60	85
19	Putri Amalia Imanda	55	85
20	Regita Aulia Fanderiawati	65	90
21	Tri Wahyu Kusumawati	50	80
22	Vina Amelia	60	80
Jumlah		1300	1860
Rata-Rata		59,09	84,54

Berdasarkan data tabel 4.9 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* adalah 59,09 dan rata-rata nilai *Post-test* adalah 84,54. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Post-test* lebih bagus dari pada nilai *Pre-test*. Jadi ada perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan media buku bergambar yang telah dikembangkan.

Data nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut kemudian dianalisis melalui uji t dua sampel (*Paired Sampel T Test*) dengan taraf signifikansi 0,05. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya suatu perlakuan yang dikenakan pada kelompok objek penelitian.

Langkah 1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat.

H_a = Media Buku Bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung pada materi kedudukan dan peran keluarga

H_o = Media buku bergambar tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung pada materi kedudukan dan peran keluarga

Langkah 2. Menentukan hasil statistic pada pre-test dan post-test dengan rumus uji t

Tabel 4.11

Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan *Pre-test* dan *Post test* dengan rumus uji-t

No.	Nama	<i>Pre-test</i> (x)	<i>Post-test</i> (y)	Gain (y-x)	d ²
1	Achmad Satrio Wibisono	60	80	20	400
2	Afrilina Dini Amalia	70	95	25	625
3	Akbar Rohman Sanjaya	45	80	35	1225
4	Alfaro Khoironi	40	70	30	900
5	Bagas Novadia Raihan P	60	80	20	400
6	Bagus Edy Saputro	55	80	25	625
7	Bojes Reza Arjuna	45	75	30	900
8	Egi Dia Safitri	55	80	25	625
9	Fadhiya Camila Azmy	85	100	15	225

No.	Nama	<i>Pre-test</i> (x)	<i>Post-test</i> (y)	Gain (y-x)	d ²
10	Gheitsyadika Hassya N	50	85	35	1225
11	Hani Riski Rahmawati	75	100	25	625
12	Laila Amalina	55	80	25	625
13	Mohammad Eka Feby A	65	80	15	225
14	Najwa Adinda Fauzia	40	75	35	1225
15	Naufal Iffat Ibrahim Movic	60	80	20	400
16	Nela Elmaya Asadina	70	100	30	900
17	Nela Stianigrum	70	85	15	225
18	Obi Nur Isnaini	60	85	25	625
19	Putri Amalia Imanda	55	85	30	900
20	Regita Aulia Fanderiawati	65	90	25	625
21	Tri Wahyu Kusumawati	50	80	30	900
22	Vina Amelia	70	95	25	625
Jumlah		1300	1860	560	15050

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{560}{22} = 25,45$$

Keterangan :

Md = Rata-rata dari gain antara *post-test* dan *pre-test*

d = Gain (selisih) skor *post-test* terhadap *pre-test* setiap subjek

n = Jumlah subjek

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$t = \frac{25,45}{\sqrt{\frac{15050 - \frac{(560)^2}{22}}{22(22-1)}}$$

$$t = \frac{25,45}{\sqrt{\frac{15050 - \frac{313600}{22}}{456}}}$$

$$t = \frac{25,45}{\sqrt{\frac{15050 - 14254}{456}}}$$

$$t = \frac{25,45}{\sqrt{\frac{796}{456}}}$$

$$t = \frac{25,45}{\sqrt{1,745}}$$

$$t = \frac{25,45}{1,32} = 19,28$$

Jadi diperoleh $t_{hitung} = 19,28$

Langkah 3. Menentukan kaidah pengujian

- Untuk derajat kebebasan (Db) = $n - 1$
= $22 - 1 = 21$
- Taraf signifikasi (α) = 0,05
- Maka t_{tabel} = 1,721
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat perbedaan yang signifikasi (H_0 ditolak dan H_a diterima)

Langkah 4. Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung}

Ternyata : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Atau : $19,28 > 1,721$

Maka : H_0 ditolak dan H_a diterima

Langkah 5. Kesimpulan

H_a = Media buku bergambar IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung pada materi kedudukan dan peran keluarga. **DITERIMA**

H_0 = Media buku bergambar IPS tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung pada materi kedudukan dan peran keluarga. **DITOLAK**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah pemberian produk pengembangan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media buku bergambar yang diberikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan terkait dengan, (a) analisis pengembangan media buku bergambar, (b) analisis hasil validasi ahli dan kemenarikan pengembangan media buku bergambar, (c) analisis pengaruh pengembangan media buku bergambar.

A. Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kedudukan dan Peran Keluarga Kelas II SD

Pengembangan media pembelajaran buku bergambar kelas II SD ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya media pembelajaran yang memiliki spesifikasi pembelajaran melalui buku bergambar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Dengan demikian hasil pengembangan dimaksudkan untuk memenuhi tersedianya media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Pemanfaatan media pembelajaran oleh pendidik diharapkan dapat menciptakan pengalaman yang lebih bermakna, memfasilitasi proses interaksi antara peserta didik dan dengan pendidik, sesama peserta didik, dan peserta didik.¹ Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar

¹Rayandra Asyhar. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. (Jakarta: Referensi Jakarta, 2012). Hlm. 93

pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.²

Untuk anak usia SD kelas rendah, gambar berperan penting dalam proses belajar membaca dan menulis. Buku bergambar lebih dapat memotivasi mereka untuk belajar. Dengan buku bergambar yang baik, anak-anak akan terbantu dalam proses memahami dan memperkaya pengalaman dari cerita.³ Maka dari itu dapat dikatakan bahwa penggunaan media buku bergambar dalam pembelajaran mampu memperkuat kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Prosedur pengembangan ini ditempuh melalui beberapa tahap yaitu:

- a. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa (menentukan tujuan program atau produk yang akan dikembangkan)
- b. Merumuskan tujuan instruksional (*instructional objective*) dengan operasional khas
- c. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan
- d. Mengembangkan alat pengukur keberhasilan
- e. Menulis naskah media
- f. Mengadakan tes dan revisi

Produk pengembangan media buku bergambar ini telah dilakukan penilaian dengan ahli materi mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, ahli media

²Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, (Jakarta. Rajawali pers, 2013) hlm. 89

³Dhanumurti. *Buku Cerita Mengangkat Permainan Tradisional Sunda* skripsi: Program Department of Design. ITB. 2009. Di akses pada tanggal 13 juni 2014

pembelajaran, guru bidang studi ilmu pengetahuan sosial dan siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung sebagai pengguna dari media buku bergambar pengembangan. Aspek yang diungkap untuk melakukan revisi meliputi kelengkapan dan kelayakan komponen, ketepatan isi, keefektifan dan kemenarikan pembelajaran. Hasil tanggapan dan uji coba menjadi bahan penyempurnaan produk pengembangan untuk diuji cobakan di lapangan

Hasil pengembangan media pembelajaran ini berupa media buku bergambar untuk siswa kelas II SD agar mempermudah memahami materi kedudukan dan peran keluarga yang disampaikan oleh guru. Selain itu juga dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada pokok bahasan kedudukan dan peran keluarga.

B. Analisis Hasil Validasi Ahli Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Media Buku Bergambar Ilmu Pengetahuan Sosial

Hasil validasi dari beberapa subjek telah dikonservasikan pada skala presentase berdasarkan pada tingkat kevaliditasan serta pedoman untuk merevisi media buku bergambar yang dikembangkan dengan tingkat pencapaian sebagai berikut:

Tabel 5.1
Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase⁴

Presentase (%)	Kualifikasi	Kriteria kelayakan
85 – 100	Sangat valid	Tidak revisi
69 – 84	Valid	Tidak revisi.
53 – 68	Cukup valid	Revisi Sebagian
37 – 52	Kurang valid	Revisi
21 – 36	Sangat kurang valid	Revisi total

⁴B. Subali, Indayani dan L. Handayani, “ Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak Untuk Menumbuhkan Pemahaman SAINS Siswa Sekolah Dasar” Jurnal, (Surabaya: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2011)

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuesioner angket penilaian produk, adalah sebagai berikut:

- a. Skor 1 untuk sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
- b. Skor 2 untuk kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
- c. Skor 3 untuk cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
- d. Skor 4 untuk tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
- e. Skor 5 untuk
- f. sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

1. Analisis hasil validasi ahli isi materi Ilmu Pengetahuan Sosial

Paparan data hasil validasi ahli isi materi terhadap media buku bergambar berdasarkan tabel 4.2 adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian materi dengan SK, KD, dan Indikator diperoleh dengan penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian materi dengan SK, KD, dan Indikator sesuai.
- b. Bahasa yang digunakan dalam uraian media pembelajaran diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan tepat. Berdasarkan penelitian penulisan buku ajar bahasa Indonesia berbasis kecakapan hidup hasil penelitiann pengembangan kecakapan hidup, terutama untuk kecakapan

berkomunikasi. Setiap kompetensi dasarnya berorientasi pada kecakapan itu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis⁵.

Bahasa yang digunakan pada media buku bergambar mudah dipahami.

- c. Kemudahan dan kemenarikan bahasa yang digunakan dalam media buku bergambar diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dan kemenarikan pada media buku bergambar mudah dipahami dan menarik untuk siswa.
- d. Sistematika penyusunan materi pada media buku bergambar diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa sistematika penyusunan materi pada media buku bergambar sesuai.
- e. Kejelasan uraian materi yang disampaikan dengan tingkat perkembangan siswa diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa uraian materi yang disampaikan dengan tingkat perkembangan siswa sesuai. Materi yang disajikan dalam buku teks minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang menukung tercapainya SK dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan.⁶
- f. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan siswa diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dengan kemampuan siswa sesuai.

⁵ Khaerudin, *Penulisan Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Kecakapan Hidup*, Vol 11. No 1 Mei 2012. (<http://jurnal.upi.edu/abmas/view/1153/penulisan-buku-ajar-bahasa-indonesia-berbasis-kecakapan-hidup.html>) diakses pada 21 Juni 2014

⁶ Masnur Muslich, *Text Boxt Writing*.2010 (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.) Hlm.292

- g. Kesesuaian komponen sebagai media pembelajaran diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian komponen sebagai media pembelajaran sudah tepat.
- h. Kejelasan teks dengan gambar diperoleh dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kejelasan teks dengan gambar sesuai.
- i. Keruntutan penyajian materi diperoleh dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa keruntutan penyajian materi tepat. Penyajian materi didalam buku teks bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi siswa untuk belajar mandiri, misalnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan, gambar yang menarik, kalimat-kalimat ajakan, dan kegiatan-kegiatan.⁷ Dengan adanya media buku bergambar membuat siswa lebih senang belajar.
- j. Kesesuaian isi latihan dengan materi diperoleh dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa isi latihan dengan materi sesuai.
- k. Kesesuaian media buku bergambar secara keseluruhan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diterapkan diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa media buku bergambar secara keseluruhan sesuai dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diterapkan.
- l. Kesesuaian media buku bergambar dengan materi secara keseluruhan dengan perolehan persentase 80%. Hal ini menunjukkan

⁷ Ibid.hlm. 291

bahwa media buku bergambar sesuai dengan materi secara keseluruhan.

Dengan penilaian ahli isi materi ilmu pengetahuan sosial dapat dihitung persentase tingkat kevalidan media buku bergambar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100 \%$$

$$P = \frac{48}{60} \times 100 \%$$

$$= 80 \%$$

Berdasarkan hasil nilai ahli isi materi ilmu pengetahuan sosial diperoleh persentase 80%. Persentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi layak/valid. Hal ini menunjukkan bahwa media buku bergambar ilmu pengetahuan sosial dengan materi kedudukan dan peran keluarga sudah baik dan layak digunakan menurut ahli materi.

2. Analisis Hasil Validasi Ahli Desain Media Buku Bergambar

Paparan data hasil validasi ahli desain pengembangan media buku bergambar berdasarkan tabel 4.5, adalah sebagai berikut:

- a. Kemenarikan gambar cover pada media buku bergambar diperoleh dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kemenarikan gambar cover pada media buku bergambar sesuai. Penampilan kulit muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan

kesatuan serta konsisten. Desain kulit muka, punggung, dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh. Elemen warna, ilustrasi, dan topografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu dan lainnya serta adanya kesesuaian dalam penempatan unsure tata letak pada bagian kulit maupun isi buku berdasarkan pola telah ditetapkan dalam perencanaan awal buku.⁸ Jadi cover digunakan untuk ilustrasi isi buku sehingga buku menjadi tampak lebih menarik.

- b. Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman depan dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman depan tepat.
- c. Kemenarikan pengemasan desain media buku bergambar diperoleh dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pengemasan desain media buku bergambar sangat menarik.
- d. Kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan pada media buku bergambar diperoleh dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pemakaian jenis huruf yang digunakan pada media buku bergambar sangat sesuai. Penggunaan huruf tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi, sebaiknya menggunakan dua jenis huruf agar lebih komunikatif dalam penyampaian informasi yang disampaikan dan tidak menggunakan huruf hias.⁹ Huruf merupakan sebuah bentuk yang universal untuk menghantarkan bentuk visual menjadi sebuah bentuk bahasa. Sehingga perlu adanya jenis huruf yang sesuai.

⁸ *Ibid.* hlm 306

⁹ *Ibid.* Hlm. 308

- e. Kemenarikan penggunaan warna yang digunakan dalam mendesain buku bergambar diperoleh dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan warna yang digunakan dalam mendesain buku bergambar menarik. Warna memberi kesan pemisahan atau penekanan, atau untuk membangun keterpaduan. Di samping itu, warna dapat mempertinggi tingkat realism objek atau situasi yang digambarkan, menunjukkan persamaan, perbedaan, dan menciptakan respons emosional tertentu.¹⁰ Warna merupakan unsur visual yang penting, tetapi harus digunakan dengan hati-hati untuk memperoleh dampak yang baik.
- f. Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf dalam media buku bergambar diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf dalam media buku bergambar sesuai.
- g. Kesesuaian gambar dengan materi diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian gambar sesuai dengan materi yang dibahas.
- h. Kemenarikan gambar dalam media buku bergambar dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar dalam media buku bergambar sangat menarik. Gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengetahuan pada peserta didik. Sehingga dengan menggunakan gambar peserta didik dapat lebih memperhatikan

¹⁰ Azhar Arsyad. *Media Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers 2009) hlm. 112

terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran.¹¹

- i. Kejelasan teks/tulisan dari media buku bergambar dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa teks/tulisan dari media buku bergambar sangat jelas.
- j. Ketepatan penempatan gambar dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penempatan gambar sesuai.
- k. Konsistensi penggunaan spasi judul dan materi dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan spasi judul dan materi sangat konsisten.
- l. Tampilan media buku bergambar secara keseluruhan diperoleh persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa tampilan media buku bergambar secara keseluruhan sangat sesuai.

Dari penilaian ahli desain pengembangan media buku bergambar dapat dihitung persentase tingkat kevalidan media buku bergambar sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100 \% \\ &= \frac{53}{60} \times 100 \% \\ &= 88\% \end{aligned}$$

¹¹ *Ibid.* hlm.76

Berdasarkan hasil penilaian ahli desain pengembangan diperoleh hasil persentase 88%. Persentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi sangat layak/valid. Hal ini menunjukkan bahwa media buku bergambar ilmu pengetahuan sosial sudah sangat baik dan layak untuk digunakan menurut ahli desain media buku bergambar.

3. Analisis Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung.

Paparan data hasil validasi guru mata pelajaran IPS kelas II terhadap media buku bergambar berdasarkan tabel 4.7 adalah sebagai berikut:

- a. Keefektifan dan keefesien media buku bergambar digunakan pada materi kedudukan dan peran keluarga diperoleh persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa media buku bergambar materi kedudukan dan peran keluarga sangat efektif dan efesien.
- b. Kemudahan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan media buku bergambar diperoleh dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat mudah memahami materi menggunakan media buku bergambar dapat dilihat dalam nilai post-test yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pre test
- c. Media buku bergambar mampu memberikan pemahaman konsep materi kedudukan dan peran keluarga diperoleh persentase 80%. Hal

ini menunjukkan bahwa materi kedudukan dan peran keluarga dengan menggunakan media buku bergambar tepat.

- d. Kemudahan membaca berdasarkan ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media buku bergambar diperoleh persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mudah membaca berdasarkan ukuran dan jenis huruf dalam media buku bergambar.
- e. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan siswa diperoleh persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan sangat sesuai untuk kemampuan siswa. Sejumlah hasil penelitian menyatakan bahwa factor nature dan nature (pembawaan dan lingkungan). Perbedaan kecakapan anak ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor kecerdasan, pembawaan, lingkungan, fisik, terutama organ bicara dan sebagainya.¹² Kecakapan berbahasa anak berbeda-beda sehingga diperlukan bahasa yang mudah dimengerti.
- f. Uraian materi mudah dipahami diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mudah memahami materi.
- g. Ketepatan penggunaan ilustrasi diperoleh persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan ilustrasi sangat tepat.
- h. Keruntutan penyajian materi diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa keruntutan penyajian materi kedudukan dan peran keluarga sesuai.

¹² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, 2009. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) Hlm.55

- i. Kejelasan latihan dengan materi dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa latihan pada materi kedudukan dan peran keluarga mudah dipahami.
- j. Kesesuaian teks dengan gambar di peroleh persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa teks dengan gambar sangat sesuai.
- k. Kemenarikan gambar dalam media buku bergambar diperoleh persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar dalam media buku bergambar sangat menarik.
- l. Kemudahan siswa menerima pesan melalui media buku bergambar diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mudah menerima pesan melalui media buku bergambar.
- m. Sistematika media buku bergambar diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa sistematika pada media buku bergambar sesuai.
- n. Kesesuaian media buku bergambar secara keseluruhan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan diperoleh persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa media buku bergambar secara keseluruhan sangat sesuai.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, dapat dihitung persentase tingkat kevalidan media buku bergambar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100 \%$$

$$P = \frac{64}{70} \times 100 \%$$

$$= 91 \%$$

Berdasarkan hasil di atas, maka diperoleh hasil persentase sebesar 91%. Persentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi sangat layak/sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa media buku bergambar ilmu pengetahuan sosial materi kedudukan dan peran keluarga sudah baik dan layak untuk digunakan menurut guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

4. Analisis Tingkat Kemenarikan Media Buku Bergambar

Hasil penilaian uji coba lapangan pada setiap komponen dapat dipersentasikan sebagaimana berikut:

- a. Materi kedudukan dan peran keluarga dengan menggunakan buku bergambar diperoleh persentase 90%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat memahami dan mengerti dengan materi kedudukan dan peran keluarga dengan menggunakan media buku bergambar.
- b. Bahasa yang digunakan dalam media buku bergambar diperoleh persentase 90%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat jelas dengan bahasa yang digunakan dalam media buku bergambar.
- c. Materi yang disampaikan pada media buku bergambar diperoleh dengan persentase 86%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan pada media buku bergambar sangat mudah dipahami.
- d. Tulisan/teks yang ada dalam media buku bergambar diperoleh dengan persentase 93%. Hal ini menunjukkan bahwa tulisan/teks sangat mudah dibaca.

- e. Gambar dan warna pada media buku bergambar diperoleh dengan persentase 93%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar dan warna pada media buku bergambar sangat menarik untuk siswa.
- f. Dengan media buku bergambar menjadi lebih senang belajar diperoleh dengan persentase 86%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih senang belajar dengan menggunakan media buku bergambar.
- g. Setelah membaca dan belajar pada media buku bergambar ini merasa mendapat pengetahuan dan pengalaman baru diperoleh persentase 90%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah membaca media buku bergambar siswa merasa sangat mendapat pengetahuan dan pengalaman baru. Dengan gambar pengalaman dan pengertian peserta didik menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi peserta didik.¹³
- h. Perasaan setelah belajar dengan media buku bergambar diperoleh dengan persentase 90%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat merasa senang setelah belajar menggunakan media buku bergambar.

Dari penilaian uji coba lapangan dapat dipersentasekan tingkat kevalidan media buku bergambar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{36}{40} \times 100 \% \\ &= 90 \% \end{aligned}$$

¹³ *Ibid.*. 76

Berdasarkan penilaian uji coba lapangan diperoleh hasil persentase 90%. persentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi sangat valid. Hasil penilaian pada uji coba lapangan menunjukkan tingkat keefektifan, keefesienan, dan kemenarikan media buku bergambar yang dikembangkan untuk siswa kelas II SD/MI sehingga media buku bergambar sangat layak dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

C. Analisis Pengaruh Media Buku Bergambar IPS Materi Kedudukan dan Peran Keluarga Kelas II SD dalam meningkatkan hasil belajar

Perolehan nilai hasil belajar siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Kecamatan Jabung menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang mengalami kenaikan rata-rata. Berdasarkan pada tabel 4.10 terlihat bahwa rata-rata *pre-test* adalah 59,09 sedangkan hasil *post-test* adalah 84,54.

Perolehan hasil belajar siswa juga didukung oleh hasil perhitungan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $19,28 > 1,721$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media buku bergambar berpengaruh peningkatan hasil belajar siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Kecamatan Jabung.

Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut dapat ditunjukkan diantaranya dari kemampuan berfikirnya, keterampilannya,

atau sikapnya terhadap suatu objek.¹⁴ Levie & Levie (1975) membaca kembali hasil-hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus dan stimulus kata atau visual membuah hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan fakta dan konsep. Di lain pihak, stimulus verbal memberi hasil belajar yang lebih apabila pembelajaran itu melibatkan ingatan yang berurut-urutan (sekuensial).¹⁵

Jadi kesimpulannya koefisien korelasi antara pengembangan media buku bergambar dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung pada materi kedudukan dan peran keluarga sebesar 19,28 adalah signifikan. Sehingga pengembangan media buku bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung pada materi kedudukan dan peran keluarga.

¹⁴ Wahid Murni, Alfin Mustikawan, Ali Ridho. *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Nuha Litera 2010) hlm. 18

¹⁵ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi Jakarta, 2012) hlm. 9

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan dua pokok pikiran dari hasil penelitian, yaitu (a) kesimpulan hasil pengembangan, (b) saran terkait dengan pengembangan media pembelajaran.

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini menghasilkan produk berupa media buku bergambar untuk siswa kelas II semester 2 di SDN Sidorejo 2 Jabung. Media buku bergambar ini dikembangkan oleh peneliti bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya materi kedudukan dan peran keluarga melalui media buku bergambar. Tampilan media buku bergambar dibuat penuh gambar dan berwarna agar menarik bagi siswa. Pemilihan huruf dan bahasa pada media buku bergambar disesuaikan dengan perkembangan siswa.
2. Hasil uji coba pengembangan media buku bergambar IPS melalui media buku bergambar ini memiliki tingkat kelayakan tinggi berdasarkan ahli isi materi sebesar 80% yang artinya media buku bergambar IPS layak dan tidak perlu revisi. Berdasarkan hasil penilaian ahli desain, hasil yang diperoleh sebesar 88% yang artinya media buku bergambar sangat layak dan tidak perlu revisi. Berdasarkan penilaian guru mata pelajaran IPS, hasil yang diperoleh sebesar 91% yang berarti media buku bergambar IPS sangat layak dan tidak perlu revisi. Berdasarkan hasil penilaian uji coba

lapangan, hasil yang diperoleh sebesar 90% yang artinya media buku bergambar IPS melalui media buku bergambar mendapat kualifikasi sangat menarik.

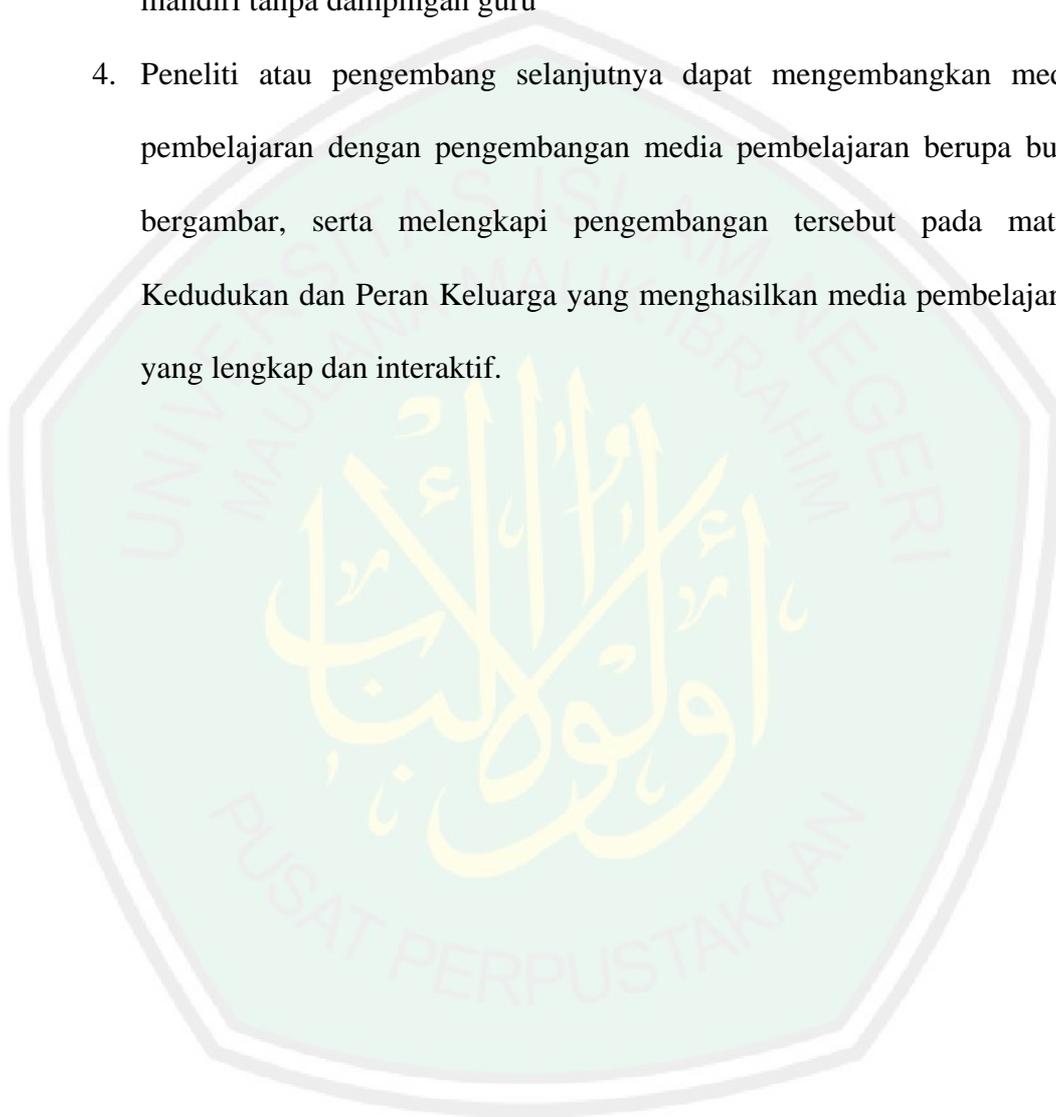
3. Media buku bergambar dapat meningkatkan hasil belajar materi kedudukan dan peran keluarga siswa kelas II di SDN Sidorejo 2 Jabung. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* yaitu $59,09 < 84,54$. Berdasarkan perhitungan menggunakan uji-t berpasangan didapat hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $19,28 > 1,721$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan kajian penelitian tersebut dikemukakan saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Media buku bergambar ilmu pengetahuan sosial untuk siswa kelas II SD/MI yang dikembangkan ini tentu memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, dalam penggunaan media buku bergambar ini hendaknya didukung oleh sumber-sumber belajar lain yang relevan dengan materi pelajaran.
2. Guru Ilmu Pengetahuan Sosial sebaiknya lebih kreatif dalam menyampaikan materi, yaitu menggunakan media pembelajaran yang dapat membuat siswa senang dan antusias mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu alternative yang dapat dilakukan adalah menggunakan media buku bergambar.

3. Siswa sebagai sumber media belajar mandiri dalam belajar IPS materi Kedudukan dan Peran Keluarga, sehingga nantinya siswa belajar secara mandiri tanpa dampingan guru
4. Peneliti atau pengembang selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran dengan pengembangan media pembelajaran berupa buku bergambar, serta melengkapi pengembangan tersebut pada materi Kedudukan dan Peran Keluarga yang menghasilkan media pembelajaran yang lengkap dan interaktif.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Arikunto, Suharsimi. 2003, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Aryhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta
- B. Subali, Indayani dan L. Handayani, 2011. *Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak Untuk Menumbuhkan Pemahaman SAINS Siswa Sekolah Dasar*”
Jurnal. Surabaya: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
- Daryanto, 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dhanumurti. 2009. *Buku Cerita Mengangkat Permainan Tradisional Sunda*. Skripsi. Program design and art. ITB
- Kuswanto dkk. 2008. dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Kustandi, Cecep. 2011. Kustandi. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Boxt Writing*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Mukhoyyaroh, Anisa. 2009. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tentang Peristiwa Proklamasi Pada Siswa Kelas V C Mata Pelajaran IPS Di SDI Wahid Hasyim Selokajang Kabupaten Blitar*. Skripsi. program studi: PGMI. UIN Malang.
- Purnaamasari, Dian Agustin, 2011. *Pengembangan Media Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan*”. Skripsi: Program studi Teknologi Pendidikan. UM Malang.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Rahmawati, Dilarin Kartika. 2010. *Pengembangan Media Buku Bergambar Matematika Siswa Kelas I Semester 2 Di SDN 3 Plaosan Kepanjen-Malang*". Skripsi: Program Studi Tekhnologi Pendidikan. UM Malang.
- Ridwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sapriya, 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Saputri. Riska dianing. 2011. *Pengembangan Media Buku Bergambar Dalam Pembelajaran Satuan Pengukuran Berat Siswa Kelas II SDN Karang Sari 02 Bantur-Malang*. Skripsi: Program Studi PGSD.UM
- Trianto. 2011, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Uyun, Fitratul, 2010. *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Pendekatan Hermeneutik Bagi Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Malang*. Tesis:Program Studi PGMI.UIN Malang.
- Sadiman, Arief S, Dkk. 2008. *Media Pendidika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiono. 2011, *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Setyosari, Punaji. 2010, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Subana dkk. 2005. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Penddikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wahyu. Abm Enggar, 2013. *Penerapan Model Quantum Learning dan Rolpllaying pada Materi Koperasi untuk meningkatkan prestasi siswa kelas IV SDN Jatimulyo 3 Malang*, Skripsi Jurusan PGMI, S1 Tarbiyah UIN Maliki Malang.
- Widianti, Wida dan Ratih Hurriyati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Lampiran I: Identitas Validator Ahli

IDENTITAS VALIDATOR AHLI

NO	NAMA	JABATAN	EVALUATOR
1	Dr. Samsul Susilawati, M. Pd	Dosen FITK, Pendidikan IPS UIN Maliki Malang	Ahli Materi Ilmu Pengetahuan Sosial
2	Nurul Yaqien, M. Pd	Dosen FITK, Ushul Fiqih UIN Maliki Malang	Ahli Desain dan Media Pembelajaran
3	Siti Khadijah, S. Pd	Guru kelas dan bidang studi IPS SDN Sidorejo 2 Jabung	Ahli Pembelajaran IPS

Lampiran II: Hasil Instrumen Validasi Ahli Materi

FORMAT PENILAIAN ISI MATERI

ANGKET UJI KELAYAKAN ISI MATERI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI MEDIA BUKU BERGAMBAR MATERI KEDUDUKAN DAN PERAN KELUARGA PADA SISWA KELAS 2 SDN SIDOREJO 02 JABUNG

A. Pengantar

Media pembelajaran ini didesain untuk siswa SD/MI kelas II pada bidang studi IPS pokok bahasan kedudukan dan peran keluarga. Berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran tersebut, Penulis bermaksud mengadakan validasi terhadap produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, Penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan penilaian terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan melalui angket. Hasil dari pengisian angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan produk pengembangan yang telah dihasilkan, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak dimasa yang akan datang. Sebelumnya penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

B. Identitas Responden

Nama :

NIP :

Instansi :

Pendidikan :

Alamat :

C. Petunjuk Pengisian Angket

Adapun petunjuk untuk pengisian angket adalah sebagai berikut:

1. Sebelum mengisi angket yang telah tersedia, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu memahami isi media pembelajaran.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor penilaian.
 - Skor 1: sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - Skor 2: kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - Skor 3: cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - Skor 4: tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
 - Skor 5: sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
3. Komentar/saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
4. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang telah dikembangkan sehingga kecermatan dalam penelitian produk sangat diharapkan.

Lembar Validasi

No	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan SK, KD, dan Indikator					
2	Bahasa yang digunakan dalam uraian media buku bergambar					
3	Kemudahan dan kemenarikan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran					
4	Sistematika penyusunan materi pada media buku bergambar					
5	Kejelasan uraian materi yang disampaikan dengan tingkat perkembangan siswa					
6	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan siswa					
7	Kesesuaian komponen sebagai media pembelajaran					
8	Kejelasan teks dan gambar					
9	Keruntutan penyajian materi					
10	Kesesuaian isi latihan dengan materi					
11	Kesesuaian media buku bergambar secara keseluruhan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diterapkan					
12	Kesesuaian media buku bergambar dengan materi secara keseluruhan					

Lembar Komentar dan Saran

No	Komentar	Saran

Malang,.....

(.....)

NIP.

Lampiran III: Hasil Instrumen Validasi Ahli Desain Media

FORMAT PENILAIAN DESAIN MEDIA

ANGKET UJI KELAYAKAN ISI DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI MEDIA BUKU BERGAMBAR MATERI KEDUDUKAN DAN PERAN KELUARGA PADA SISWA KELAS 2 SDN SIDOREJO 02 JABUNG

A. Pengantar

Media pembelajaran ini didesain untuk siswa SD/MI kelas II pada bidang studi IPS pokok bahasan kedudukan dan peran keluarga. Berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran tersebut, Penulis bermaksud mengadakan validasi terhadap produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, Penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan penilaian terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan melalui angket. Hasil dari pengisian angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan produk pengembangan yang telah dihasilkan, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak dimasa yang akan datang. Sebelumnya penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

B. Identitas Responden

Nama :

NIP :

Instansi :

Pendidikan :

Alamat :

C. Petunjuk Pengisian Angket

Adapun petunjuk untuk pengisian angket adalah sebagai berikut:

5. Sebelum mengisi angket yang telah tersedia, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu memahami isi media pembelajaran.
6. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor penilaian.
 - Skor 1: sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - Skor 2: kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - Skor 3: cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - Skor 4: tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
 - Skor 5: sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
7. Komentar/saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
8. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang telah dikembangkan sehingga kecermatan dalam penelitian produk sangat diharapkan.

Lembar Validasi

No	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kemenarikan gambar cover pada media buku bergambar					
2	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman depan					
3	Kemenarikan pengemasan desain media buku bergambar					
4	Kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan pada media buku bergambar					
5	Kemenarikan penggunaan warna yang digunakan dalam mendesain buku bergambar					
6	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan valid bentuk huruf dalam media buku bergambar					
7	Kesesuaian gambar dengan materi					
8	Kemenarikan gambar dalam media buku bergambar					
9	Kejelasan teks/tulisan dari media buku bergambar					
10	Ketepatan penempatan gambar					
11	Konsistensi penggunaan spasi judul dan materi					
12	Tampilan media buku bergambar secara keseluruhan					

Lembar Komentar dan Saran

No	Komentar	Saran

Malang,.....

(.....)

NIP.

Lampiran III: Hasil Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran IPS

FORMAT PENILAIAN PEMBELAJARAN IPS

ANGKET UJI KELAYAKAN ISI DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI MEDIA BUKU BERGAMBAR MATERI KEDUDUKAN DAN PERAN KELUARGA PADA SISWA KELAS 2 SDN SIDOREJO 02 JABUNG

A. Pengantar

Media pembelajaran ini didesain untuk siswa SD/MI kelas II pada bidang studi IPS pokok bahasan kedudukan dan peran keluarga. Berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran tersebut, Penulis bermaksud mengadakan validasi terhadap produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, Penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan penilaian terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan melalui angket. Hasil dari pengisian angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan produk pengembangan yang telah dihasilkan, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak dimasa yang akan datang. Sebelumnya penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

B. Identitas Responden

Nama :

NIP :

Instansi :

Pendidikan :

Alamat :

C. Petunjuk Pengisian Angket

Adapun petunjuk untuk pengisian angket adalah sebagai berikut:

9. Sebelum mengisi angket yang telah tersedia, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu memahami isi media pembelajaran.
10. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor penilaian.
 - Skor 1: sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - Skor 2: kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - Skor 3: cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - Skor 4: tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
 - Skor 5: sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
11. Komentar/saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
12. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang telah dikembangkan sehingga kecermatan dalam penelitian produk sangat diharapkan.

Lembar Validasi

No	Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Keefektifan dan keefesiens media buku bergambar digunakan pada materi kedudukan dan peran keluarga					
2	Kemudahan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan media buku bergambar					
3	Media buku bergambar mampu memberikan pemahaman konsep materi kedudukan dan peran keluarga					
4	Kemudahan membaca berdasarkan ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media buku bergambar					
5	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan siswa					
6	Uraian materi mudah dipahami					
7	Ketepatan penggunaan ilustrasi					
8	Keruntutan penyajian materi					
9	Kejelasan latihan dengan materi					
10	Kesesuaian teks dengan gambar					
11	Kemenarikan gambar dalam media buku bergambar					
12	Kemudahan siswa menerima pesan melalui media buku bergambar					
13	Sistematika media buku bergambar					
14	Kesesuaian media buku bergambar secara keseluruhan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan					

Lembar Komentar dan Saran

No	Komentar	Saran

Malang,.....

(.....)

NIP.

Lampiran V: Hasil Instrumen Validasi Siswa/Uji Lapangan

WAWANCARA TANGGAPAN/ PENILAIAN

UJI COBA LAPANGAN

A. Pengantar

Adik, selain buku pelajaran dan media gambar yang sudah kamu kenal sebelumnya, masih ada banyak buku pennjang lain yang bisa kalian baca disekolah maupun dirumah, salah satunya yitu buku bergambar. Buku bergambar merupakan buku yang terdapat banyak gambar-gambarnya yang menarik, buku ini dapat membantu adik belajar secara mandiri.

Berkaitan dengan pelaksanaan pembuatan media buku bergambar Ilmu Pengetahuan Sosial untuk siswa kelas II pokok bahasan “Kedudukan dan Peran Keluarga”, maka peneliti bermaksud mengadakan pengecekan media buku bergambar IPS yang telah dibuat sebagai salah satu media belajar. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan adik sebagai siswa kelas II agar mengisi angket dibawah ini sebagai pemakai media buku bergambar. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin Ilmu Pengetahuan Sosial. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan media buku bergambar, agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Sebelumnya saya sampaikan terimakasih atas kesediaan adik.

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

C. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu adik membaca atau mempelajari media buku bergambar yang dikembangkan
2. Berilah tanda silang (x) ada salah satu huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan

D. Pertanyaan-Pertanyaan angket

1. Apakah kalian sudah mengerti materi kedudukan dan peran keluarga dengan menggunakan buku bergambar?
 - a. Sangat mengeti
 - b. Mengeti
 - c. Cukup mengerti
 - d. Kurang mengeti
 - e. Tidak mengerti
2. Menurut kalian bagaimana bahasa yang digunakan dalam media buku bergambar?
 - a. Sangat mudah dipahami
 - b. Mudah dipahami
 - c. Cukup mudah dipahami
 - d. Kurang mudah dipahami
 - e. Tidak mudah dipahami
3. Menurut kalian bagaimana materi yang disampaikan pada materi yang disampaikan pada media buku bergambar ini?
 - a. Sangat mudah dimengerti
 - b. Mudah dimengerti
 - c. Cukup dimengerti
 - d. Kurang dimengerti
 - e. Tidak dimengerti
4. Bagaiman tulisan/teks yang ada dalam media buku bergambar?
 - a. Sangat mudah dibaca
 - b. Mudah dibaca
 - c. Cukup mudah dibaca
 - d. Kurang mudah dibaca
 - e. Tidak mudah dibaca
5. Bagaimana gambar dan warna pada media buku bergambar?
 - a. Sangat menarik
 - b. Menarik
 - c. Cukup menarik
 - d. Kurang menarik
 - e. Tidak menarik

6. Selama mempelajari buku ini, apakah kalian menemui kata-kata yang sulit?
 - a. Tidak menemukan
 - b. Menemukan
 - c. Jarang menemukan
 - d. Cukup banyak menemukan
 - e. Sering menemukan
7. Apakah setelah membaca dan belajar pada media buku bergambar ini kalian merasa mendapat pengetahuan dan pengalaman baru?
 - a. Sangat mendapat pengetahuan dan pengalaman baru
 - b. Mendapat pengetahuan dan pengalaman baru
 - c. Cukup mendapat pengetahuan dan pengalaman baru
 - d. Kurang mendapat pengetahuan dan pengalaman baru
 - e. Tidak mendapat pengetahuan dan pengalaman baru
8. Bagaimana perasaan kalian setelah belajar dengan media buku bergambar?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang

Terima Kasih

Lampiran VI: Soal Pre-Tes

Nama :

Kelas :

Soal Pre Test

A. Berilah tanda silang (x) pada a,b, atau c dengan jawaban yang tepat.

1. Akibat bila orang tua lalai terhadap perannya adalah ...
 - a. Menjadi bahagia
 - b. Menjadi tentram
 - c. Menjadi terbengkalai
2. Pembantu rumah tangga termasuk ...
 - a. Anggota keluarga
 - b. Tetangga
 - c. Orang lain
3. Peran anak dalam rumah adalah ...
 - a. Belajar
 - b. berkelahi
 - c. Bekerja
4. Kepala keluarga adalah ...
 - a. Anggota keluarga
 - b. Wakil keluarga
 - c. Pemimpin keluarga
5. Ketika dinasehati orang tua harus ...
 - a. Diabaikan
 - b. Diyakini
 - c. Didengarkan
6. Ayah berkedudukan sebagai ...
 - a. Pembantu rumah tangga
 - b. Kepala rumah tangga
 - c. Pejabat rumah tangga
7. Kakek adalah orang tua dari ...
 - a. Pembantu
 - b. Anak
 - c. Ayah dan Ibu

8. Mengurus rumah tangga adalah tugas utama ...
 - a. Ibu
 - b. Nenek
 - c. Ayah
9. Aku adalah anak pertama, aku biasa disebut dengan ...
 - a. Bungsu
 - b. Sulung
 - c. tunggal
10. Catur warga terdiri dari ... keluarga
 - a. Lima
 - b. Enam
 - c. empat

B. Isilah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang tepat!

1. Mengasuh anak-anak adalah tugas ...
2. Anak tunggal adalah anak yang ...
3. Tante atau bibi adalah ... perempuan orang tua kita
4. kepada orang yang lebih tua kita harus ...
5. Kita dapat mengetahui asal-usul keluarga kita dengan melihat ...

Lampiran VII: Soal Post-test

Nama :

Kelas :

Soal Post Test

A. Berilah tanda silang (x) pada a,b, atau c dengan jawaban yang tepat.

1. Dalam keluarga harus selalu ...
 - a. Menyayangi
 - b. Berkelahi
 - c. Bermusuhan
2. Tugas utama ibu adalah
 - a. Mengurus rumah tangga
 - b. Mencari nafkah
 - c. Bermain
3. Aku adalah anak terakhir, itu artinya aku anak ...
 - a. Sulung
 - b. Bungsu
 - c. Tunggal
4. Sebutan orang tua perempuan dari ayah atau ibu kita adalah...
 - a. Kakek
 - b. Bibi
 - c. Nenek
5. Pembantu rumah tangga termasuk ...
 - a. Orang lain
 - b. Anggota keluarga
 - c. Saudara
6. Kepala keluarga di rumah kita adalah ...
 - a. Ibu
 - b. Paman
 - c. Ayah
7. Asal-usul keluarga disebut
 - a. Silsilah keluarga
 - b. Garis keluarga
 - c. Cerita keluarga

8. Keluarga yang terdiri atas 4 orang disebut...
 - a. Panca warga
 - b. Keluarga besar
 - c. Catur warga
9. Dalam keluarga, anak berkedudukan sebagai ...
 - a. Kepala keluarga
 - b. Kepala rumah tangga
 - c. Anggota keluarga

10.



Gambar disamping menunjukkan anak yang . . . pada orang tua.

- a. Acuh
- b. Peduli
- c. Biasa saja

B. Isilah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang tepat!

1. Apa yang kamu lakukan jika orang tua menasehatimu ...
2. Adik dari ayah biasanya di panggil ...
3. Apa peran anak dalam keluarga ...
4. Mengasuh anak-anak adalah tugas ...
5. Keluarga inti terdiri dari ...

Lampiran VIII: Identitas Subjek Lapangan

1. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Achmad Satrio Wibisono,
2. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Afrilina Dini Amalia,
3. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Akbar Rohman Sanjaya,
4. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Alfaro Khoironi,
5. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Bagas Novadia Raihan Pratama,
6. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Bagus Edy Saputro,
7. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Bojes Reza Arjuna,
8. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Egi Dia Safitri,
9. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Fadhiya Camila Azmy,
10. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Gheitsyadika Hassya Najuba,
11. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Hani Riski Rahmawati,
12. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Laila Amalina,
13. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Mohammad Eka Feby Ardiansyah,
14. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Najwa Adinda Fauzia,
15. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Naufal Iffat Asadina,
16. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Nela Elmaya Asadina,
17. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Nela Stianingrum,
18. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Obi Nur Isnaini,
19. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Putri Amalia Imanda,
20. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Regita Aulia Fanderiawati,
21. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama TriWahyu Kusumawati,
22. Siswa Kelas II SDN Sidorejo 2 Jabung bernama Vina Amelia,

Lampiran IX: Dokumentasi



Lampiran X : Biodata Mahasiswa



Nama : Sarah Ayu Melati Putri
TTL : Malang, 19 April 1992
Alamat : Jl. Raya Pakis Kembar
Email : Sarahayump@gmail.com

Jenjang Pendidikan

- TK Muslimat 1 Khodijah
- SDN Pakis Kembar 1
- SLTPN 01 Tumpang
- SMAN 01 Tumpang
- S1 Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang